

**MANAJEMEN PENGEMBANGAN POTENSI DAN
KREATIVITAS EKSTRAKURIKULER SISWA KELAS
X DI MAN 1 TEGAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



Oleh :

Rahmah Aryani

Nim : 1903036043

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmah Aryani
NIM : 1903036043
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**Manajemen Pengembangan Potensi Dan Kreativitas Ekstrakurikuler Siswa Kelas X Di
MIAN 1 Tegal**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang
dirujuk sumbernya.

Semarang, 19 Juni 2023

Pembuat Pernyataan



Rahmah Aryani

NIM. 1903036043

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295, Fax. 024-7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Manajemen Pengembangan Potensi Dan Kreativitas Ekstrakurikuler Siswa Kelas X Di MAN 1 Tegal**
Penulis : Rahmah Aryani
NIM : 1903036043
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam.

Semarang, 27 Juni 2023

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang


Syaiful Bakhti, M.MSI
NIP. 198810302019031011
Penguji I


Baqiyatun Sholihah, S.Th.I., M.Si
NIP. 198606272016012901
Penguji II


Silviatul Hasanah, M.Stat
NIP. 199408042019032014




Agus Khunafi, M.Ag
NIP. 197602262005011004
Pembimbing


Dr. M. Rikza Chamami, M. SI
NIP. 19800320 200710 1 001

NOTA DINAS

NOTA DINAS

Yth. Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo Semarang

Assalamualaikum wr.wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Manajemen Pengembangan Potensi Dan Kreativitas Ekstrakurikuler Siswa Kelas X Di MAN 1 Tegal**

Nama : Rahmah Aryani

NIM : 1903036043

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam sidang munaqosyah.

Wassalamualaikum wr.wb.

Pembimbing I



Dr. M. Rizka Chamami, M. SI
NIP. 19800320 200710 1 001

ABSTRAK

Judul : Manajemen Pengembangan Potensi Dan Kreativitas Ekstrakurikuler Siswa Kelas X Di MAN 1 Tegal

Penulis : Rahmah Aryani

NIM : 1903036043

Potensi merupakan hal yang sangat perlu di perhatikan bagi orang tua atau guru untuk menyadari sifat yang harus ditetapkan untuk menumbuhkan kreativitas. Di madrasah Aliyah Negeri 1 Tegal, kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dengan tujuan untuk mendorong pertumbuhan siswa dibidang pengetahuan, sikap, dan kemampuan. Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler masih mengalami kendala, sehingga masih banyak anggota ekstrakurikuler yang kurang aktif dan malas dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui perkembangan potensi dan kreativitas siswa kelas X melalui ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tegal. Penelitian dirancang dengan menggunakan penelitian kualitatif. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisa kualitatif yaitu pengumpulan data, reduksi data, dan verifikasi. Adapun hasil dari penelitian ini adalah Manajemen pengembangan ekstrakurikuler yang ada di MAN 1 Tegal sudah berjalan dengan cukup efektif melalui beberapa aspek yaitu aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi.

Kata Kunci: Manajemen, Pengembangan, Ekstrakurikuler

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi Arab-Latin berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987 diuraikan sebagai berikut:

Bacaan Madd:

\bar{a} = a panjang

\bar{i} = i panjang

\bar{u} = u panjang

Bacaan Diftong

au = أُو

ai = أَي

iy = أَي

MOTTO

Tak perlu khawatir akan bagaimana alur cerita pada jalan ini,
perankan saja. Tuhan ialah sebaik-baiknya sutradara.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Puji syukur kepada Allah SWT. Yang sudah melimpahkan rahmat dan hidayanya kepada kita sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat dan salam selalu kita sanjungkan kepada teladan kita Nabi Agung Muhammad SAW. Yang kita tunggu syafaatnya besok di hari akhir.

Berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Manajemen Pengembangan Potensi Dan Kreativitas Ekstrakurikuler Siswa Kelas X Di MAN 1 Tegal” sebagai bagian dari pernyataan untuk mendapatkan gelar sarjana dalam fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan prodi manajemen pendidikan islam. Penulis memyadari sepenuh hati bahwa skripsi ini tidak terlepas dari limpahan rahmat dari Allah SWT dan bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Imam Taufiq, M. Ag, selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, Dr. H. Ahmad Ismail, M. Ag., M. Hum.

3. Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Dr. Fatkhuroji, M. Pd., dan Sekretaris Jurusan MPI Agus Khunaifi, M. Ag., yang telah mengizinkan pembahasan skripsi ini.
4. Pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan dan motivasi kepada penulis sampai skripsi ini selesai, Drs. M. Rikza Chamami, M.Si.
5. Dosen Wali Studi Muh, Ahlis Ahwan, S.Hum., M.Ip. yang senantiasa membimbing penulis selama masa studi, dan segenap dosen, pegawai serta seluruh civitas akademik di lingkungan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan berbagai pengetahuan dan pengalaman selama di bangku perkuliahan.
6. Kepala MAN 1 Tegal berserta jajarannya yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian dan membantu penulis dalam proses penelitian.
7. Sosok yang sangat penulis cintai dan muliakan, ibu saya Sri Hartati dan bapak saya yang sangat penulis hormati, taati dan sayangi bapak Patoni yang tiada hentinya mencurahkan doa-doa, nasihat, dukungan, pengorbanan dan kasih sayang dalam mendidik serta merawat penulis. Semoga Allah senantiasa menyayangi sebagaimana mereka menyayangi anak-anaknya.

8. Kepada kakak saya Ismatun Amriyah dan Adik saya Ririn Tri Nabila yang senantiasa memberikan dukungan dan perhatiannya bagi penulis untuk menyelesaikan studi di UIN Walisongo.
9. Kepada sahabat-sahabat saya Siska, Nailu, Nisa dan Dessy yang selalu memberikan motivasi dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Dan rekan-rekan perjuangan MPI 2019 UIN Walisongo Semarang, yang senantiasa mengajak dan membimbing penulis dalam kebaikan.
11. Serta berbagai pihak yang tiada mungkin penulis sebutkan satu persatu, hanya ucapan terimakasih dari lubuk hati yang terdalam dan semoga amal serta jasa baik sahabat-sahabat akan tercatat sebagai amal dan kebaikan dan dibalas sesuai amal dan perbuatan oleh Allah SWT. *Aamiin..*

Kepada mereka semua penulis ucapkan “*jazakumullah khoiron jaza’an katsiran*”. Penulis sadar bahwa dalam penulisan ini masih terdapat banyak kekurangan. Maka, kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan untuk perbaiki di masa yang akan datang. Besar harapan penulis skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain. *Aamiin..*

Semarang, 19 Juni 2023

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Rahmah Aryani', written in a cursive style.

Rahmah Aryani

NIM. 1903036043

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK.....	v
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Manajemen Pengembangan Potensi dan Kreativitas 10	
1.Deskripsi Teori.....	10
B. Kajian Pustaka Relevan	36
C. Kerangka Berpikir.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	40

B.	Tempat dan Waktu Penelitian	41
1.	Tempat Penelitian	41
2.	Waktu Penelitian	42
C.	Sumber Data.....	42
D.	Fokus Penelitian.....	43
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	43
F.	Uji Keabsahan Data	45
G.	Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA		48
A.	Deskripsi Data.....	48
1.	Gambaran Umum MAN 1 Tegal	48
2.	Profil Ekstrakurikuler di MAN 1 Tegal	55
B.	Analisis Data Akhir.....	59
1.	Perencanaan kegiatan.....	60
2.	Pengorganisasian kegiatan	64
3.	Pelaksanaan kegiatan	66
4.	Evaluasi kegiatan	70
C.	Keterbatasan Penelitian	73
BAB V PENUTUP		75
A.	Kesimpulan	75
B.	Saran	76
DAFTAR PUSTAKA		78
LAMPIRAN.....		85
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....		110

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Keadaan Sarana dan Prasarana MAN 1 Tegal 54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Instrumen Wawancara Penelitian.....	85
Lampiran 2	Dokumentasi Kegiatan Penelitian.....	104
Lampiran 3	Surat Penunjukkan Dosen Pembimbing.....	108
Lampiran 4	Surat Keterangan Telah Riset.....	109

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indikasi yang dapat dianggap dapat mempengaruhi suatu individu untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kreativitasnya adalah pendidikan. Oleh karena itu, inisiatif untuk meningkatkan taraf hidup di negara-negara industri harus memanfaatkan *human resources* yang memiliki keunggulan. Pendidikan yang baik dapat mencetak generasi-generasi dan sumber daya manusia yang baik. Hal ini, sesuai dengan UU RI Nomer 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 5 yang menjelaskan : (1) Memperoleh pendidikan yang berkualitas merupakan hak semua orang, (2) Orang yang berkebutuhan khusus emosional, fisik, intelektual, mental sosial berhak atas pendidikan, (3) Orang yang tinggal di perdesaan dan masyarakat adat di daerah terpencil berhak mendapatkan pendidikan pelayanan khusus, (4) Orang dengan kecerdasan dan potensi bakat yang luar biasa berhak atas sekolah khusus (5) Berkesempatan untuk meningkatkan kualitas hidup merupakan hak setiap orang.¹

¹ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 5

Manusia memiliki kualitas kepribadian yang berbeda dari yang terbaik hingga yang terburuk, mulai dari yang terdidik hingga yang kurang terdidik. Seperti firman Allah dalam Q.S. Az - Zumar ayat 9 :

مَنْ هُوَ قَائِمٌ أَنْاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ
الْآخِرَةَ وَيَرْجُو رَحْمَةَ رَبِّهِ ۗ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ
يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو
الْأَلْبَابِ

Artinya : *“(Apakah kamu hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadah di waktu - waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedangkan ia takut kepada (azab) akhiratmu dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah: “Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?” Sesungguhnya orang yang berakal-lah yang dapat menerima pelajaran”*.

Namun kita sebagai umat manusia yang paling sempurna di antara makhluk ciptaan - Nya hendaknya terus memperbaiki dan meningkatkan kualitas diri. Peserta didik dilahirkan dengan potensi atau bakat yang dengan beberapa usaha atau keterampilan yang tepat, dapat dikembangkan menjadi kecakapan, pengetahuan, dan keterampilan. Oleh karena itu, dalam hal mewujudkan potensi peserta didik, sekolah perlu menggali lebih dalam

untuk mengembangkan potensi yang di miliki peserta didik. Potensi merupakan hal yang sangat perlu diperhatikan bagi orang tua atau guru untuk menyadari sifat yang harus ditetapkan untuk menumbuhkan kreativitas. Orang tua atau guru biasanya kurang memiliki kesadaran tentang bagaimana pandangan mereka mempengaruhi perkembangan pribadi anak. Siswa biasanya kurang percaya diri dalam menunjukkan potensi atau kreativitas yang dimiliki mereka di lingkungan kelas. setiap individu terlahir istimewa, maka sudah sepatutnya setiap satuan pendidikan untuk memfasilitasi dan memberikan wadah bagi para siswanya untuk lebih meng*explore* dan mengembangkan diri pada siswa tersebut. Sebuah sekolah atau lembaga pendidikan dapat dikatakan berhasil apabila dilihat dari beberapa aspek salah satunya terkait dengan program ekstrakurikuler atau pengembangan diri siswa.

Pengembangan talenta harus dilakukan dengan baik jika hasilnya ingin dipertahankan. Keterampilan yang tidak berkembang akan berkembang menjadi bakat terpendam dan tidak memiliki efek menguntungkan pada seseorang. Sebuah sekolah harus membimbing dengan

harapan bahwa lembaga tersebut dapat mempengaruhi kemampuan dan keterampilan yang dimiliki siswa.²

Kegiatan ekstrakurikuler dapat mengambil andil dalam rangka mencerdaskan dan mengembangkan kemampuan dan potensi siswa disekolah. Ekstrakurikuler dan pelajaran yang didapatkan didalam kelas juga memiliki hubungan yang erat. Melalui kegiatan ekstrakurikuler biasanya siswa menjadi lebih kritis dan aktif, serta terampil dan terorganisir pola berpikirnya dalam menerima pelajaran di dalam kelas sesuai dengan kegiatan yang diminati. Kegiatan ekstrakurikuler memiliki peran yang cukup besar dalam rangka meningkatkan potensi dalam diri siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan yang ada di sekolah diharapkan sebagai wadah atau tempat bagi siswa untuk menyalurkan potensi dan kreativitas, karena secara tidak langsung hal tersebut akan terasah melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Pendidikan karakter bukan hanya sekedar mengajarkan pengetahuan kepada peserta didik mengenai

² Arip Budiman & Riki Nasrullah, "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswi Kelas viii SMP Negeri 1 Sumedang", *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, (Vol. 1, No. 1, Februari 2022), hlm 64-81.

mana yang baik dan buruk, akan tetapi pendidikan karakter merupakan proses mengajarkan dengan menanamkan nilai positif dalam peserta didik melalui berbagai macam cara yang tepat. Pendidikan karakter diselenggarakan untuk meningkatkan potensi, kreativitas dalam kemampuan yang dimiliki oleh siswa melalui proses yang sistematis membentuk manusia yang berkarakter.³ Kegiatan ekstrakurikuler merupakan program satuan pendidikan yang dilakukan peserta didik diluar kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Kegiatan ekstrakurikuler sering dibentuk karena potensi dan kreativitas siswa. Setiap siswa tidak diharuskan untuk berpartisipasi dalam semua kegiatan ekstrakurikuler. Sebaliknya, siswa dapat memperdalam kegiatan yang akan meningkatkan *Skill* mereka. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan tempat berlangsungnya kegiatan siswa diluar jam pelajaran atau kegiatan di luar jam sekolah. Contoh kegiatan ekstrakurikuler : OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah) ROHIS (Rohani Islam), Kelompok Karate, Kelompok Silat, Kelompok Basket, Pramuka, Kelompok Teater, (PMR) Palang Merah

³ Irjus Indrawan, dkk., *Manajemen Pendidikan Karakter* (Banyumas: CV. Pena Persada 2020), hlm. 65

Remaja, dan lain-lain. (Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI 2009.212)⁴.

Di madrasah Aliyah Negeri 1 Tegal, kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dengan tujuan untuk mendorong pertumbuhan siswa di bidang pengetahuan, sikap, dan kemampuan. Pengawasan dalam program kurikuler, dengan fokus pada peran mereka dalam pertumbuhan keterampilan siswa dan keberhasilan dalam mengelola potensi dan kreativitas dilingkupi ekstrakurikuler yang akan berbanding lurus dengan keberhasilan siswa dalam mengembangkan potensi dan kreativitas di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tegal. Pelaksanaan kegiatan yang sangat bagus, memberikan siswa dapat meraih banyak prestasi dan memenangkan berbagai macam kompetisi baik ditingkat kabupaten maupun nasional. Madrasah Aliyah Negeri 1 Tegal, sebagai lembaga pendidikan terus memperbarui semangat dan komitmennya untuk menjadikan sekolah yang terbaik dalam layanan pendidikan.⁵ Kegiatan ekstrakurikuler yang

⁴ Sabarudin Yunis Bangun, "Peran Pelatihan Olahraga Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Olahraga Pada Peserta didik", *Jurnal Prestasi*, (Vol. 2 Nomer. 4, Desember 2018), hlm, 29-37.

⁵ Tatag Kukuh Pratama, "Manajemen Ekstrakurikuler Dlam Pengembangan Kompetensi Siswa : Studi Kasus di Madrasah Aliyah Nurul

diselenggarakan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tegal ini antara lain : Pramuka, Paskibra, Teater, PKS, Karate, Keagamaan, Tahfidz, PMR, Riset, PIK-R, dan Olahraga.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada srnin 25 oktober 2022, peneliti mendapat informasi yang diperoleh bahwa jumlah peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler mengalami peningkatan pada setiap tahunnya. Akan tetapi, dalam pelaksanaanya masih mengalami kendala, khususnya pada motivasi dari partisipasi peserta didik dalam beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang masih rendah, sehingga masih banyak anggota ekstrakurikuler yang kurang aktif dan malas dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Awalnya pada setiap kegiatan ekstrakurikuler memiliki anggota yang cukup banyak, namun di tengah – tengah kegiatan pelaksana ekstrakurikuler terdapat beberapa anggota yang tidak aktif dikarenakan mereka merasa bosan dengan program kegiatan yang dilakukan. Terdapat kesenjangan antara apa yang dilakukan di ekstrakurikuler dengan apa yang peneliti lihat di lapangan. Salah satu contohnya adalah masih terdapat anggota ekstrakurikuler yang belum

Jadid Tahun Pelajaran 2020/2021”, *Skripsi* (Jember : IAIN Jember, 2021), hlm. 7.

memperlihatkan potensi dan kreativitas dalam mengembangkan ekstrakurikuler, adanya kesenjangan dalam pemilihan kandidat dalam partisipasi kegiatan.

Dengan permasalahan dalam konteks dan pemaparan yang dituangkan dalam latar belakang diatas, peneliti berminat meneliti secara mendalam tentang *“Manajemen Pengembangan Potensi dan Kreativitas Ekstrakurikuler Siswa Kelas X di MAN 1 Tegal”*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah-masalah berikut dapat diajukan sebagaimana perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana pengembangan potensi dan kreativitas siswa kelas X melalui ekstrakurikuler di MAN 1 Tegal?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merumuskan solusi atas permasalahan diatas, antar lain:

- a. Guna mengetahui perkembangan potensi dan kreativitas siswa kelas X melalui ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tegal

1. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan akan membawa manfaat sebagai berikut:

a. Teoritis

Secara teoritis, diharapkan memperkaya karya ilmiah di bidang manajemen pendidikan islam. Selain itu dapat menjadikan inspirasi lembaga pendidikan dalam memperluas program pendidikan di bidang ekstrakurikuler.

b. Praktis

Dalam praktiknya, dapat menguntungkan beberapa pihak, antara lain:

- 1) Sekolah dapat menjadikan penelitian sebagai acuan dalam meningkatkan program ekstrakurikuler dan manajemennya.
- 2) Akan lebih mudah bagi guru ekstrakurikuler untuk memantau kemajuan siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler.
- 3) Siswa akan lebih semangat untuk melakukan kegiatan jika keberada-nya telah dirangkm dengan baik dalam sebuah karya penelitian ilmiah.
- 4) Para orangtua akan mendapatkan gambaran tentang kegiatan penerapan manajemen ekstrakurikuler dimana anak-anak bersekolah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Manajemen Pengembangan Potensi dan Kreativitas

1. Deskripsi Teori

Manajemen berasal dari kata “*to manage*” yang artinya mengatur atau mengelola. Manajemen merupakan pengaturan atau pengelolaan dilakukan berdasarkan fungsi - fungsi manajemen untuk mencapai tujuan.¹ Manajemen menurut Terry dan Franklin (2003:4), Manajemen adalah satu proses yang terdiri dari aktivitas perencanaan, pengaturan, penggerakan, dan pengendalian, yang dilakukan untuk menentukan dan memenuhi sasaran hasil yang diwujudkan dengan penggunaan manusia dan sumber daya lainnya.² Menurut Harold koontz dan Cyril O’donnell, Manajemen adalah kegiatan melalui orang lain untuk mencapai suatu tujuan tertentu.³ Kemudian menurut Peter Fedinand drucker (19 November 1909-11 N0vember 2005)

¹ Alben Ambarita “*Manajemen Sekolah*”, (Yogyakarta: Media Akademi 2016), hlm. 2-3

² Jejen Mufсах, “*Manajemen Pendidikan : Teori, Kebijakan, dan Praktik*”, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 2

³ Satrijo Budiwibowo, & Sudarmiani “*Manajemen Pendidikan*”, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2018), hlm. 103.

Manajemen adalah sebuah organ multi tujuan yang mengelola sebuah usaha dan mengelola para manajer dan pengelola pekerja dan pekerjaan. Harold Koontz (1909-1984), Manajemen adalah seni menyelesaikan sesuatu melalui orang lain dan dengan secara formal terorganisasi dalam kelompok.⁴

Manajemen kesiswaan merupakan koordinasi seluruh unsur kegiatan kesiswaan, dimulai dari awal penerimaan siswa sampai diakhiri dengan lulus-nya siswa dari satuan pendidikan. Siswa memainkan peran penting dalam perjalanan pendidikan sekolah. Manajemen kesiswaan terdapat empat prinsip: (1) Peserta didik merupakan objek bukan subjek. Oleh karena itu, diperlukan dorongan untuk berpartisipasi dalam program kegiatan dan pengambilan keputusan terkait dengan peserta didik, (2) Keberadaan siswa yang sangat bervariasi dalam hal kemampuan, fisik, intelektual, sosial, ekonomi serta yang lainnya. oleh karena itu, dibutuhkan aktivitas yang berbeda sehingga siswa memiliki alat yang untuk dikembangkan secara optimal, (3) Pengajaran yang

⁴ Hasan Hariri, Dkk, "*Manajemen Pendidikan*", (Yogyakarta: Media akademi, 2016), hlm, 2.

menyenangkan bisa membuat siswa memiliki motivasi dalam belajar, (4) Dalam pengembangan siswa mendapatkan kompetensi, kognitif dan juga ranah afektif serta psikomotorik.⁵

a. Pengembangan Potensi

1) Potensi

Potensi dalam bahasa Inggris berasal dari kata “*To potent*” yang berarti kekuatan *powerfull* energi kekuatan dan kemampuan. Potensi diartikan sebagai suatu keahlian yang masih terpendam atau belum di *eksplora* oleh “Tuan” Nya. Setiap orang hakikatnya mempunyai potensi yang bisa dikembangkan, baik secara individu maupun kelompok.⁶ Purwanto (2006:18) mengatakan bahwa potensi merupakan sekumpulan kemungkinan atau kemampuan yang dimiliki suatu individu dan secara nyata dapat diwujudkan selama masa perkembangannya. (Masni, 2017:58-

⁵ Alben Ambarita, *Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), hlm. 34.

⁶ Uswati Husna & Livia Natini Tanura, “Optimalisasi Potensi, Minat dan Bakat Anak-Anak Desa Kinciran untuk Kemajuan Potensi SDM di Desa Kinciran” *Jurnal Griya Cendikia*, (Vol. 6, No. 1, Februari 2021), hlm.53.

74) Potensi diri merupakan keahlian atau kemampuan yang dimiliki oleh seseorang yang masih terpendam dan memiliki potensi untuk berkembang jika didukung dengan partisipasi lingkungan, pelatihan dan fasilitas yang memadai.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa potensi dapat dibentuk atas dasar segala kemampuan yang ada pada diri peserta didik, serta dikembangkan dan diwujudkan dalam bentuk realitas. Peserta didik yang satu dengan yang lainnya tidak memiliki potensi yang sama ada yang memiliki tajam pemikirannya, lebih halus perasaanya dan lebih kuat atau lebih tegas dari pada yang lain.⁷

Mengklaim bahwa pengembangan potensi diri seseorang memerlukan pengembangan penuh dari semua potensi yang melekat pada seseorang dalam upaya untuk memperluas kapasitas seseorang

⁷ Amaliyah Aam & Rahmat Azwar, "Pengembangan Potensi Diri Peserta Didik Melalui Proses Pendidikan", *Attadib: Journal of Elementary Education*, (Vol. 5, No. 1 Juni 2021), hlm. 31.

untuk pemikiran dan inisiatif serta fungsi intelektual lainnya. Proses peningkatan potensi, kepribadian, keterampilan emosional, dan kemampuan seseorang agar dapat terus tumbuh dan berkembang dikenal dengan istilah *self-development* atau pengembangan diri.⁸ Manajemen pengembangan potensi siswa tidak lepas dari peran sekolah yang terstruktur dan terorganisir dalam pelaksanaannya, potensi siswa dapat berkembang dengan baik apabila lembaga sekolah sebagai fasilitator memiliki pengelolaan dan manajemen yang mendukung.

2) Pengembangan potensi siswa

Sebagai program yang baik harus menyediakan dengan memperhatikan keistimewaan setiap siswa yang berbeda antar satu dan lainnya. pengembangan potensi siswa adalah suatu tahapan yang

⁸M. Rosyid Alfazani, & Dinda Khoirunuisa “Faktor Pengembangan Potensi Diri Minat/Ke gemaraan Lingkungan Dan Self Disclosure” *Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Vol. 2, Issue 2, Juli 2021. Hlm 587.

sistematis dalam meng-kondisikan siswa agar memiliki *skill* dan kecakapan dalam suatu hal, walaupun memang pada dasarnya setiap siswa sudah memiliki potensi yang di karuniakan oleh Allah SWT seperti potensi spiritual, kecerdasan fisik, yang dapat ditingkatkan dan di optimalkan dalam kehidupan. Pada setiap lembaga pendidikan juga diperlukan untuk menyusun sebuah program untuk memfasilitasi potensi siswa yang sesuai dengan kebutuhannya. Sebagaimana tujuan dari pada pendidikan nasional untuk mengoptimalkan dan meningkatkan potensi agar menjadi generasi yang berakhlak mulia, memiliki keterampilan dan kecakapan serta bertanggung jawab agar menjadi pribadi yang semakin berkualitas.⁹

3) Potensi dalam ekstrakurikuler

⁹ Sri Damayanti, "Implementasi Program Komprehensif Bimbingan Dan Konseling Dalam Pengembangan Potensi Siswa" *Rausyan Fikri* : Vol. 17 No. 1 September 2021, hlm. 49.

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan disetiap lembaga pendidikan merupakan salah satu upaya dalam mengembangkan potensi siswa. Upaya yang dapat dilakukan dalam menggali potensi dari setiap siswa adalah dengan menyediakan fasilitas untuk setiap hal yang diminati-nya karena pada dasarnya setiap siswa itu berpotensi.

Maka dari itu setiap siswa dapat mengembangkan potensi melalui kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini sesuai dengan Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan oleh BSNP yang didalam-nya menyatakan bahwa pengembangan potensi siswa disebut dengan kegiatan pengembangan diri atau yang lebih dikenal dengan ekstrakurikuler¹⁰

- b. Pengembangan Kreativitas
 - 1) Pengembangan

¹⁰ Amaliyah Aam, & rahmat Azwar, “Pengembangan Potensi Diri Peserta Didik Melalui Proses Pendidikan”, *Attadib : Journal of Elementary Education*, (Vol. 5, No. 1 Juni 2021), hlm. 35.

Menurut Kamus Besar bahasa Indonesia, pengembangan adalah proses, cara, perbuatan mengembangkan (1989:414). Pengembangan adalah perbuatan menjadikan bertambah, berubah sempurna (pemikiran, pengetahuan dan sebagainya) menurut WJS Poerwadarminta pada Kamus Umum Bahasa Indonesia (2002:473).¹¹

Menurut Undang - Undang Republik Indonesia nomer 18 Tahun 2002, Pengembangan adalah kegiatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bertujuan memanfaatkan kaidah dan teori ilmu pengetahuan yang telah terbukti kebenarannya untuk meningkatkan fungsi, manfaat, dan aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada, atau menghasilkan teknologi baru.¹²

2) Kreativitas

¹¹ Sukiman, "*Pengembangan Media Pembelajaran*", (Yogyakarta: Pedagogia, januari 2012), hlm. 53

¹² Darwisyah Darwisyah, Dkk, "Berfikir Kesisteman Dalam Perencanaan Pengembangan Pendidikan Islam", *JMPIS Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, (Vol, 2. Issue, 1. Januari 2021), hlm. 232.

Supriadi (1994) mengutarakan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan yang telah ada. Adapun menurut Semiawan (1997) Bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk memberikan gagasan baru dan menerapkannya dalam pemecahan masalah¹³

Keterampilan berpikir yang berbeda seperti kelancaran, fleksibilitas, orisinalitas dan elaborasi, kesediaan untuk mengeksplorasi dan bereksperimen, rasa petualangan, kesediaan untuk mengambil risiko yang diperhitungkan, apresiasi terhadap nilai suatu hal baru dan kemampuan untuk menghasilkan produk berguna, canggih, dan efisien waktu

¹³ Yeni Rachmawati, & Euis Kurniati “*Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*”, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 14.

semuanya berada dibawah payung kreativitas.¹⁴

Kreativitas yang ada pada diri setiap individu mungkin saja tidak akan muncul apabila tidak didukung oleh orang tua, guru, lingkungan dan lembaga pendidikan sebagai fasilitator.

3) Faktor yang mempengaruhi kreativitas

Ada enam hal yang mempengaruhi kreativitas setiap individu. Seperti yang dikemukakan oleh Hurluck (1993) yakni:

a) Jenis Kelamin

Laki-laki apabila sudah melewati masa kanak-kanak pertumbuhan kreativitas akan lebih besar. Dalam hal ini bisa disebabkan karena perbedaan perlakuan antara anak laki-laki dan perempuan. Anak laki-laki cenderung lebih diberi ruang untuk memperlihatkan inisiatif dan orisinalitasnya.

¹⁴ Muridana, Rahmat Jumri, Dkk. "Pengembangn kreativitas Guru dalam Pembelajaran matematika" *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia* : (Vol. 05, No. 02, Juni 2020), hlm. 155.

b) Status Sosio-ekonomi

Anak yang terlahir dalam lingkaran sosio-ekonomi yang mapan biasanya memiliki tingkat kreativitas yang lebih tinggi dibandingkan anak yang terlahir dalam lingkaran sosio-ekonomi rendah. Karena mereka yang terlahir dengan ekonomi yang mapan akan mendapatkan kualitas dan tingkat pendidikan yang lebih baik maka dari itu kreativitas nya juga semakin terdorong.

c) Urutan kelahiran

Karena pada umumnya anak yang lahir pertama akan dituntut untuk menjadi anak yang selalu patuh dari pada bebas berkreasi. Namun sebaliknya biasanya anak kedua atau seterusnya lebih memiliki kesempatan untuk mengeksplorasi dirinya.

d) Lingkungan

Individu yang terlahir dilingkungan perkotaan cenderung lebih kreatif dari pada anak yang

terlahir dilingkungan pedesaan. Mengapa demikian karena kebanyakan orang tua di pedesaan mendidik anaknya dengan otoriter berbeda dengan orang tua yang hidup dipertanian. Biasanya mereka yang berada di pertanian lebih memberikan keleluasaan kepada anaknya untuk berkreasi.

e) **Inteligensi**

Pada setiap umur biasanya anak yang lebih tua memiliki tingkat kecerdasan yang lebih dari pada anak yang berusia lebih muda darinya karena mereka mempunyai lebih banyak ide dan wawasan yang baru.

f) **Keluarga**

Anak yang terlahir dari keluarga beranggotakan banyak atau keluarga besar biasanya di-didik dengan cara yang otoriter. Maka dari itu peranan

orang tua sangat penting dalam hal pengembangan kreativitas anak¹⁵

4) Faktor pendukung dan penghambat proses kreativitas

Kondisi yang dapat mengembangkan tingkat kreativitas suatu individu salah satunya adalah sarana dalam bermain dan belajar. Kedua kegiatan tersebut dapat merangsang dorongan eksplorasi. Rachmawati berpendapat ada beberapa faktor yang mendukung kreativitas:

- a) Rangsangan mental pada kepribadian atau kognitif-nya dan juga suasana psikologis dan individu tersebut.
- b) Iklim dan kondisi lingkungan yang kondusif dapat merangsang mental dan menstimulasi otak kanan dan kiri secara seimbang.
- c) Peran guru yang dapat menggunakan macam-macam pendekatan dalam proses belajar mengajar.

¹⁵ Ayu Sri Menda, "*Pengembangan Kreativitas Siswa*", (Medan : Guepedia 2019), hlm. 55-59.

- d) Peran orang tua yang ikut serta dalam meningkatkan kreativitas anak.

Kemudian beberapa faktor yang dapat menghambat kreativitas adalah :

- a) Pembimbing atau pendidik tidak memberikan evaluasi dan *feedback* positif.
- b) Kurangnya apresiasi karena individu akan senang apabila diberi hadiah atas apa yang telah ia capai. Kurangnya apresiasi dapat menghambat kreativitas suatu individu enggan meningkatkan perilaku tersebut apabila kurang diapresiasi.
- c) Kompetisi atau persaingan terjadi antar individu dan akan membandingkan dirinya dengan yang lain.
- d) Individu tidak diberi kebebasan melakukan hal yang mereka sukai dan

hanya terbatas pada disiplin tertentu saja.¹⁶

c. Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler

1) Pengertian ekstrakurikuler

Istilah ekstrakurikuler adalah gabungan dari istilah ekstra dan kurikuler. Definisi ekstra adalah melampaui dan melalui apa yang diharapkan. Namun, kurikuler paling sering dihubungkan dengan kurikulum, yang merupakan rencana yang dikembangkan oleh sekolah dan digunakan untuk mencapai tujuan sekolah itu.

Bahrudin mendefinisikan kegiatan ekstrakurikuler sebagai kelompok yang didukung oleh sekolah yang menyediakan sebagai platform bagi siswa untuk mengejar minat dan hobi individu mereka di luar kelas. Penyusunan program meliputi pembuatan aturan untuk tujuan, isi, dan

¹⁶ Nafa'ana Maulida, "Peran orangtua dalam meningkatkan kreativitas anak dalam membuat mainan selama pandemi COVID-19 (Studi kasus di TK Islam Tarbiyatul Banin 22 Tingkir Lor Kecamatan Tingkir Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2020/2021) "Skripsi" (Salatiga: IAIN Salatiga 2021) Hal. 32

materi pelajaran serta metode untuk mengkoordinasi kegiatan pembelajaran.¹⁷

2) Tujuan kegiatan ekstrakurikuler

Dalam kegiatan ekstrakurikuler memiliki tujuan yang akan dicapai sebagai berikut:

- a) Siswa dapat menerapkan pengetahuan serta kecakapan yang sesuai dengan program kegiatan yang ada dikurikulum.
- b) Mampu membantu siswa berpartisipasi dalam menginterpretasikan hubungan antar beberapa pelajaran.
- c) Menyesuaikan informasi yang diterima dengan kebutuhan peserta didik.
- d) Dapat membantu peserta didik dalam menyalurkan bakat dan minatnya.
- e) Membantu dalam mewujudkan pembangunan manusia seutuhnya.

¹⁷ Eca Gesang Mentari, Dkk, "Manajemen Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini Dilengkapi dengan Manajemen Perpustakaan dan Ekstrakurikuler" Temanggung: Pustaka Indonesia, 2019. Hlm. 10.

Kegiatan ekstrakurikuler memiliki tujuan yaitu untuk mendukung program disekolah untuk membantu peserta didik dalam menguasai serta mendalami pelajaran, dan untuk menunjang seta mewujudkan apa yang menjadi tujuan yang ditetapkan dalam kurikulum yang ada disekolah maupun madrasah.

Kegiatan ekstrakurikuler dirancang untuk meningkatkan kepribadian, potensi, keterampilan, kemauan, dan partisipasi peserta didik dalam mengembangkan program minat agar lebih luas oleh kurikulum.¹⁸

3) Ruang lingkup ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang dirancang untuk memperluas wawasan pengetahuan serta kemampuan siswa. Ruang lingkup ekstrakurikuler siswa merupakan kegiatan yang menunjang dan mendukung program

¹⁸ Khusna farida S., & Tasman Hamami, "Pengembangan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler", *Studi Keislaman palapa: Jurnal dan Ilmu Pendidikan*, (Vol, 8. No, 1. Mei 2020), hlm, 167-168.

ko-kurikuler yaitu minat yang meningkatkan pengetahuan dan keterampilan melalui minatnya dan mengembangkan sikap baik pada program kurikuler serta program ekstrakurikuler¹⁹

4) Jenis – jenis kegiatan ekstrakurikuler

Menurut Permendikbud Nomer 81A Tahun 2013 jenis kegiatan ekstrakurikuler terdapat empat bagian kegiatan yaitu:

- a) Krida, meliputi kepramukaan, pelatihan dasar kepemimpinan peserta didik, Palang Merah Remaja (PMR) dan Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (*PASKIBRAKA*).
- b) Karya Ilmiah, meliputi kegiatan ilmiah remaja (KIR), kegiatan penguasaan ilmu dan kemampuan akademik, dan penelitian.
- c) Latihan/olah bakat/prestasi, meliputi, pengembangan bakat olahraga, seni

¹⁹ Abdul Majid, Dkk, “Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Kemandirian Siswa” *Jurnal Mubtadiin*, (Vol, 8. No, 2. Juli-Desember 2022), hlm 32.

dan budaya, cinta alam, jurnalistik, teater serta keagamaan.

d) Jenis lainnya, seperti koperasi peserta didik.²⁰

5) Manajemen ekstrakurikuler

Menurut Mulyono manajemen ekstrakurikuler merupakan proses keseluruhan yang direncanakan dan diusahakan dengan teroganisir yang berkaitan dengan kegiatan sekolah yang pelaksanaannya dilakukan diluar jam pelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan potensi dan kualitas sumber daya manusia khususnya siswa dalam mengaplikasikan ilmu dan wawasan yang didapatkan melalui kegiatan wajib maupun kegiatan yang menjadi minat siswa²¹

Merujuk pada pemikiran dari G.R Terry ada beberapa tahapan dalam manajemen kegiatan ekstrakurikuler yakni:

²⁰ Wildan Zulkarnain, "Manajemen Layanan Khusus di Sekolah" (Jakarta: PT Bumi Akasa, 2018), hlm, 58.

²¹ Lukman Hakim, "*Manajemen Ekstrakurikuler Kompri, Manajemen Pendidikan*", (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hlm, 35.

a) Perencanaan (*Planning*)

Arikunto berpendapat bahwa perencanaan merupakan suatu tahapan persiapan beberapa keputusan suatu tahapan persiapan beberapa keputusan guna mengambil tindakan di masa yang akan datang yang dimaksudkan untuk tercapainya tujuan-tujuan sarana yang maksimal. Dalam perencanaan ada beberapa langkah yang perlu dilalui, diantaranya:

- 1) Penentuan misi dan tujuan yang mana meliputi tentang misi, filosofi dan fokus atau tujuan.
- 2) Pengembangan profil yang merupakan cerminan keadaan internal serta kemampuan satuan pendidikan dalam hal ini sekolah merupakan hasil pengamatan internal guna mengidentifikasi fokus dan strategis.
- 3) Analisa kondisi eksternal yang bermaksud mengidentifikasi faktor-faktor dan pengaruh apa yang bisa

mempengaruhi sebuah lingkungan dan satuan organisasi.²²

b) Pembagian tugas

Mengutip pendapat dari Nanang Fattah, pengorganisasian ialah sebuah tahapan pembagian kerja ke dalam tugas - tugas yang skalanya lebih kecil, melimpahkan tugas kepada orang yang lebih kompeten, mengalokasikan *resource* serta mengkoordinasikan agar tercapai sebuah tujuan organisasi yang efektif.²³

Dalam proses pengorganisasian Ernest Dale mengungkapkan tiga tahapan pada prosesnya, yakni:

- 1) Seluruh pekerjaan yang hendak dilakukan harus terperinci agar fokus dari organisasi tersebut agar tercapai.

²² Satrijo Budiwibowo sudarmiani, "*Manajemen Pendidikan*", (Yogyakarta: Andi Offset, 2018), hlm, 8.

²³ Nanang Fattah, "*Landasan Manajemen Pendidikan*", (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), hlm, 71.

- 2) Beban pekerjaan total dapat dilaksanakan oleh satu orang melalui kegiatan-kegiatan yang logis.
- 3) Pengembangan dan pengadaan sebuah mekanisme yang mengakomodasi suatu tugas bagi para anggota menjadi satu kesatuan yang utuh dan kompak.

Kemudian terdapat empat komponen nyata suatu pengorganisasian yang mana komponen tersebut disebutkan oleh George R. Terry:

- 1) Pekerjaan adalah fungsi - fungsi yang berasal dari tujuan-tujuan yang hendak dilaksanakan dan merupakan sebuah fundamental suatu organisasi tersebut.
- 2) Pegawai - pegawai merupakan seseorang yang ditugaskan suatu organisasi atau dalam hal yang mencakup seluruh pekerjaan dari suatu kesatuan tersebut.

- 3) Hubungan - hubungan yakni isu - isu yang dapat menentukan pengorganisasian yang berbentuk ikatan antara pegawai dengan tugas ataupun pekerjaan, hubungan antara satu pegawai dengan yang lain.
 - 4) Lingkungan, dalam hal ini merupakan lokasi, perlengkapan serta peralatan kerja dan sikap-sikap yang menjadi aspek terbentuknya suatu lingkungan.²⁴
- c) Pelaksanaan (*actuating*)

Perencanaan dan pembagian tugas yang tersusun dengan baik kurang maksimal apabila tidak diikuti dengan pelaksanaan. Maka dari itu dibutuhkan suatu kerja sama dan kerja keras untuk mewujudkan-nya. Semua anggota atau orang yang ada pada organisasi tersebut harus dioptimalkan demi tercapainya

²⁴ George Terry, & Leslie W. Rue,. “ Dasar-dasar Manajemen”, Edisi Revisi, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019), hlm, 77.

visi, misi dan program kerja suatu organisasi tersebut.

Dalam pelaksanaannya juga harus selaras dengan rencana kerja yang sudah disusun kecuali jika ada hal atau kondisi khusus yang butuh disesuaikan. Peran kepemimpinan sangat dibutuhkan dan sangat mempengaruhi para bawahan alam menjalankan tugas-tugasnya.²⁵

d) Pengendalian (*Controlling*)

Pengontrolan sangat dibutuhkan agar pekerjaan bisa berjalan sesuai dengan visi, misi aturan dan program kerja. Bisa berupa pengawasan, inspeksi, supervisi ataupun audit. Poin yang paling penting adalah pengupayaan agar dapat diketahui apabila ada sebuah penyimpangan, baik dalam hal perencanaan, pelaksanaan maupun pembagian tugas. Sehingga hal tersebut dapat segera diperbaiki dan

²⁵ Connie Chairunisa, “*Manajemen Pendidikan Dalam Multi Persepektif*”, (Jakarta: rajawali Pers, 2016), hlm, 113.

dapat dilakukan sebuah langkah preventif serta penyesuaian terhadap situasi dan kondisi saat itu.²⁶

e) Evaluasi (*Evaluating*)

Setelah keempat langkah tersebut dilaksanakan, hendaknya dilakukan langkah terakhir yakni evaluasi. Evaluasi adalah sebuah kesepakatan yang dapat di pertanggung jawabkan yang menjadi pertimbangan oleh suatu perangkat. TR Morisson berpendapat bahwa ada tiga poin utama dalam sebuah evaluasi yakni deskripsi objek penelitian, pertimbangan dan kriteria yang bertanggung jawab.

Hubungan antara evaluasi dan manajemen pendidikan adalah :

- 1) Mendapatkan dasar pertimbangan akhir pada satuan periode kerja, pencapaian, hal yang belum

²⁶ Nanang Fattah, "*Landasan Manajemen Pendidikan*", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), hlm, 2.

tercapai, dan hal yang perlu mendapatkan fokus lebih.

- 2) Menjamin keefektifan dan efisiensi cara kerja yang akan membawa sebuah organisasi kepada penggunaan sumber daya pendidikan, dalam hal ini yaitu manusia, sarana prasarana dan biaya.
- 3) Guna mengetahui kesulitan, hambatan penyimpangan yang dilihat dari hal tertentu seperti program tahunan, dan kemajuan belajar.²⁷

Maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi adalah sebuah kegiatan pengumpulan informasi terkait berjalannya suatu hal yang kemudian informasi tersebut dapat digunakan untuk

²⁷ Novi Ariyanti, Muhammad Anggun, M. P., “Evaluasi Manajemen Hubungan Masyarakat dan Sekolah (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah Purwodadi Pasuruan)”, *IDARAH: Jurnal Pendidikan dan Kependidikan*, (Vol, 05. No, 2. Tahun 2021), hlm, 107.

menentukan jalan pintas yang sesuai dalam mengambil sebuah keputusan.

B. Kajian Pustaka Relevan

Dalam penulisan skripsi ini peneliti menggali informasi dari penelitian - penelitian sebelumnya sebagai bahan perbandingan, baik mengenai kekurangan atau kelebihan yang sudah ada. Untuk menghindari plagiat dari penelitian terdahulu, peneliti memberikan beberapa karya ilmiah yang sudah ada yang memiliki persamaan dengan objek penelitian yang akan peneliti lakukan.

Pertama berjudul *Pengembangan Bakat Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Jurnalistik Di SMA Islam PB Soedirman Jakarta Timur*. Yang ditulis oleh Indah Ayu Lestari 2022 Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah. Perbedaan penelitian penulis dengan peneliti adalah Pada penelitian ini penulis meneliti bagaimana implementasi pengembangan bakat siswa melalui ekstrakurikuler jurnalistik di SMA Islam PB Soedirman Jakarta Timur, serta mengetahui hambatan dan pengembangan kemampuan siswa melalui ekstrakurikuler jurnalistik. Soedirman Jakarta Timur. Sedangkan peneliti bagaimana manajemen pengembangan potensi dan

keaktivitas siswa kelas x melalui ekstrakurikuler di MAN 1 Tegal. Persamaan penulis dengan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang pengembangan peserta didik diekstrakurikuler.

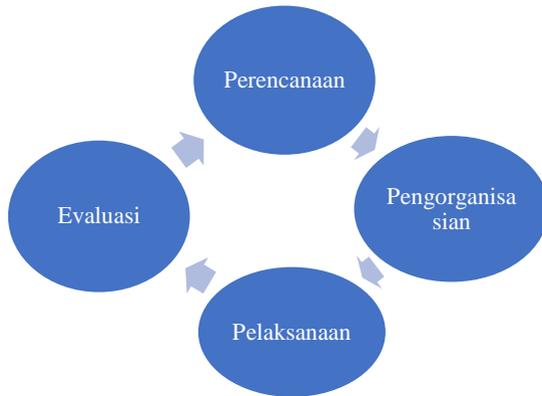
Kedua berjudul *Manajemen Peserta Didik Dalam Pengembangan Minat dan Bakat Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Negeri Ngaliyan 03 Kota Semarang*. Pada penelitian ini penulis ingin mengetahui perencanaan, organisasi, implementasi, dan manajemen pengawasan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler SDN Ngaliyan 03 Kota Semarang. Perbedaan penelitian dengan penulis adalah mengenai bagaimana manajemen peserta didik dalam mengembangkan minat dan bakat melalui kegiatan ekstrakurikuler di SDN Ngaliyan 03 Kota Semarang, sedangkan peneliti meneliti bagaimana Manajemen Pengembangan ekstrakurikuler.²⁸

C. Kerangka Berpikir

Kegiatan ekstrakurikuler pada sekolah diharapkan menjadi wadah untuk meningkatkan potensi dan kreativitas siswa demi terwujudnya karakter penerus bangsa yang semakin berkualitas. Penerus bangsa harus

²⁸ Fani Oktaviani, "Manajemen Peserta Didik Dalam Pengembangan Minat dan Bakat Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SDN Ngaliyan 03 Kota Semarang" *Skripsi* (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2019)

memiliki potensi, karakter dan kualitas yang bagus maka semakin bagus pula negara ini. Manajemen yang baik juga diperlukan dalam kegiatan ekstrakurikuler agar dapat berjalan dengan lancar.



Manajemen pengembangan potensi dan kreativitas ekstrakurikuler siswa kelas X melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi:

1. Perencanaan
 - a. Mengidentifikasi kebutuhan dan preferensi siswa terkait ekstrakurikuler.
 - b. Penentuan program yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi siswa.
 - c. Penentuan sumber daya manusia, anggaran, dan fasilitas yang diperlukan.
2. Pengorganisasian

- a. Pembagian tugas dan tanggung jawab kepada setiap anggota tim pengelola.
 - b. Penyusunan struktur organisasi ekstrakurikuler yang jelas dan terkoordinasi.
 - c. Mengadakan kegiatan rekrutmen siswa untuk bergabung dalam ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat siswa.
3. Pelaksanaan
- a. Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang telah dirancang secara konsisten.
 - b. Mendorong partisipasi aktif dari siswa dalam setiap kegiatan.
 - c. Monitoring dan supervisi terhadap kegiatan ekstrakurikuler, seperti perkembangan peserta dan ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan.
4. Evaluasi
- a. Mengumpulkan data dan informasi terkait dengan prestasi dan perkembangan siswa yang terlibat dalam ekstrakurikuler.
 - b. Menganalisis dan mengevaluasi efektivitas dan efisiensi kegiatan ekstrakurikuler.
 - c. Menentukan tindakan perbaikan dan penyesuaian program yang perlu dilakukan.

Satuan menteri menyebutkan beberapa dan manfaat dari program ekstrakurikuler yang ditulis dalam Peraturan Menteri (PERMEN) Pendidikan dan Kebudayaan (KEMENDIKBUD) yakni sebagai pengembangan, sosial, rekreatif dan persiapan karir.

1. Pengembangan merupakan ketika siswa berpartisipasi dalam kegiatan di luar sekolah, mereka tumbuh dalam ketrampilan dan imajinasi dengan cara disesuaikan dengan kekuatan, dan minat masing-masing.
2. Kegiatan ekstrakurikuler membantu siswa tumbuh sebagai individu dan anggota masyarakat dengan mengasuh keterampilan mereka dan menumbuhkan rasa sosial.
3. Rekreatif merupakan salah satu manfaat ekstrakurikuler yang membantu siswa tumbuh dengan menciptakan lingkungan yang tenang, menyenangkan dan produktif.
4. Kegiatan ekstrakurikuler berperan dalam mempersiapkan peserta didik untuk bekerja.

Selain itu kegiatan ekstrakurikuler memiliki tujuan diantaranya yaitu:

1. Dapat memperdalam dan memperluas kemampuan yang selama ini kurang terfasilitasi.

2. Memiliki lebih banyak keterampilan dan pengetahuan yang baru.
3. Menyalurkan bakat dan minat.
4. Menyiapkan siswa dalam menghadapi kehidupan sosial nantinya.

Sejumlah hipotesa dan temuan dari peneliti sebelumnya tentang interaksi variabel independent (manajemen pengembangan potensi, kreativitas, ekstrakurikuler) dengan variabel dependen (siswa kelas X), sebagaimana dijelaskan diatas. Maka manajemen pengembangan potensi dan kreativitas ekstrakurikuler siswa dapat digambarkan dengan mengembangkan model sebagai berikut:



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini disusun menggunakan penelitian kualitatif, dengan demikian penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek secara alamiah dimana peneliti merupakan instrumen atau kunci. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami gejala sosial yang dilihat dari objek penelitian.¹ Dengan pendekatan deskriptif yaitu mencoba memberikan gambaran secara sistematis tentang situasi dalam bentuk teks. Sedangkan metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi agar data yang telah diolah menghasilkan data yang bersifat analisis dan deskriptif serta memfokuskan makna dari pada generalisasi.²

Pada penelitian ini, diharapkan dapat pemahaman yang mendalam sesuai fakta yang relevan, sehingga dicapai dalam penelitian untuk mendeskripsikan dan

¹ Sri Rahayu Pudjiastuti, "*Penelitian Pendidikan*", (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019), hlm, 101-102.

² Albi Anggito, & Johan Setiawan "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm, 8.

memahami manajemen pengembangan potensi dan kreativitas siswa kelas x di MAN 1 Tegal.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tegal yang berlokasi di Jl. Pondok Pesantren Mahadut Tholabah Babakan, Desa Jatimulya Kec. Lebaksiu Kab. Tegal. Adapun alasan penelitian memilih tempat penelitian di MAN 1 Tegal dikarenakan MAN 1 Tegal merupakan madrasah tertua kedua di Indonesia yang artinya MAN 1 Tegal merupakan MAN tertua di Jawa Tengah. MAN 1 Tegal terletak pada posisi yang sangat mendukung untuk pusat pendidikan, dikarenakan suasana yang tidak lepas dari Ikatan Yayasan Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah Babakan yang merupakan bentuk perwujudan rasa tanggung jawab yang mendalam di dunia pendidikan dan para 'alim ulama. Kalangan pondok pesantren ikut berpartisipasi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara.

Madrasah Aliyah Negeri 1 Tegal memiliki fasilitas yang memadai, serta ekstrakurikuler yang beragam. MAN 1 Tegal banyak memenangkan

kompetisi pada berbagai ajang perlombaan tingkat kabupaten ataupun tingkat provinsi dan bahkan tingkat nasional. Karena alasan itulah peneliti tertarik untuk menjadikan kegiatan manajemen pengembangan ekstrakurikuler yang ada di MAN 1 Tegal sebagai objek penelitian.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan November 2022 sampai dengan bulan April 2023. Penelitian ini dibagi menjadi tiga tahapan. Tahapan pertama dilakukan untuk observasi. Tahapan kedua dilakukan untuk mencari data yang akan digunakan dalam penelitian. Tahapan ketiga untuk penulisan hasil laporan.

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti adalah data primer dan sekunder yang didapatkan berdasarkan sumbernya yaitu Madrasah Aliyah Negeri 1 Tegal.

1. Data primer adalah data yang didapatkan oleh peneliti secara langsung dari responden melalui wawancara, observasi.³ Peneliti mengamati dan secara langsung

³ Salim & Haidir, "*Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, Dan Jenis*", (Jakarta: Kencana, 2019), hlm, 103.

berkomunikasi melalui wawancara. Bagaimana manajemen pengembangan potensi dan kreativitas siswa kelas x di MAN 1 Tegal dan mengajukan pertanyaan pada responden yaitu kepala sekolah, waka kesiswaan, pembina ekstrakurikuler dan siswa.

2. Data sekunder adalah data yang didapatkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada.⁴ Data diperoleh dari data - data seperti dokumen dan informasi pendukung MAN 1 Tegal data tersebut di kelompokkan berdasarkan urutan waktu dan kesamaan variabel.

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Sesuai dengan tujuan penelitian ini. Fokus penelitian ini lebih diarahkan pada bagaimana kegiatan ekstrakurikuler dapat membantu meningkatkan potensi dan kreativitas siswa di sekolah MAN 1 Tegal.

E. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian, antara lain :

1. Observasi

⁴ Salim & Haidir, "*Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, Dan Jenis*", (Jakarta: Kencana, 2019), hlm, 104.

Observasi adalah metode pengumpulan informasi yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan untuk mengamati yang berkaitan dengan pengumpulan informasi dari narasumber, sikap umum secara luas dan menghasilkan berbagai macam interaksi dan secara terbuka mengeksplorasi topik yang hendak diteliti.⁵ Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapi dengan format atau blangko pengamatan instrumen. Format yang berisi tentang kejadian yang digambarkan akan terjadi.⁶

2. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi atau interaksi dengan informan untuk mengumpulkan informasi. Pada dasarnya wawancara merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi secara mendalam tentang suatu isu atau topik yang diangkat dari penelitian atau merupakan pembuktian terhadap informasi yang telah diperoleh lewat teknik lain. Wawancara yang dilakukan dalam

⁵ Sandra Adetya & Fathana Gina, "*Buku Ajar Pemeriksaan Psikologis Observasi*", (Jakarta: Studi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, 2022), hlm, 143.

⁶ Salim & Haidar, "*Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*", (Jakarta: Kencana, 2019), hlm, 100.

penelitian ini untuk mengetahui tentang bagaimana pengembangan potensi dan kreativitas siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MAN 1 Tegal. Teknik yang digunakan dalam wawancara berupa *interview* terhadap narasumber. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi terkait bagaimana kegiatan ekstrakurikuler dapat membantu siswa mengembangkan potensi dan kreativitas. Alat yang digunakan dalam wawancara adalah kamera, kertas, dan perekam suara.

3. Dokumentasi

Metode pengumpulan informasi lain yang digunakan peneliti adalah dokumentasi. Informasi tentang peristiwa yang terjadi di lapangan dicetak sebagai bagian dari bukti penelitian. Dokumen dapat berupa teks atau gambar. Data yang diperoleh dari teknik ini adalah mengenai struktur organisasi, sarana dan prasarana, program dan rencana belajar di MAN 1 Tegal.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam setiap penelitian diperlukan uji keabsahan data, dalam pengujian keabsahan data terdapat empat kategori menurut Moleng yakni derajat kepercayaan

(*credibility*), keteralihan (*transerability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

Dari keempat kriteria diatas dalam penulisan penelitian ini, peneliti menggunakan kriteria derajat kepercayaan atau kredibilitas. Yang mana kredibilitas dapat memberikan sebuah pembuktian atas kesesuaian data dengan yang terjadi sebenarnya di lapangan.⁷

G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik analisa kualitatif. Teknik tersebut dilakukan dengan terlebih dahulu menelaah seluruh data yang tersedia untuk kemudian data tersebut dapat disajikan, setelah ditelaah kemudian penulis mengkategorikan dan selanjutnya menafsirkan dengan analisa daya nalar penulis untuk menghasilkan kesimpulan dari penelitian ini. Tahap - tahap peneliti lakukan dengan metode tersebut adalah sebagai berikut:

a. *Data Collection* (Pengumpulan data)

Untuk mempermudah peneliti menyusun hasil peneliti terlebih dahulu mengumpulkan dan

⁷ Danu Eka Agustinova, "Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik", Yogyakarta: Calpulis tahun 2015, hlm 45-46.

mengurutkan data yang diperoleh dari bermacam sumber sistematis.

b. *Data Reduction* (reduksi data)

Meringkas dan mengekstrak intisari dan ide pokok dari data yang diperoleh, menemukan tema dan polanya, serta menghilangkan yang berlebih. *Data display* (penyajian data). Penyajian data yang biasa digunakan pada penelitian kualitatif umumnya berbentuk deskripsi singkat, grafik, hubungan antar kategori, diagram alir dan sejenisnya.

c. *Conclusion drawing/verification*

Kegiatan yang sering dilakukan untuk menstabilkan data pencarian dan pelacakan, proses validasi mutlak diperlukan. Selain menyusun deskripsi hasil rumusan masalah saat ini dan hasil kajian, diperlukan proses validasi.⁸

⁸ Sutopo, "Metodologi Penelitian Kualitatif (Dasar Teori dan Terapannya Dalam Penelitian)", (Surakarta: UNS, 2006) Hlm. 116

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum MAN 1 Tegal

a. Sejarah MAN 1 Tegal

Sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Negeri Babakan Lebaksiu Kabupaten Tegal tidak lepas dari ikatan historis Yayasan Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah Babakan Lebaksiu Tegal disebabkan bentuk perwujudan rasa tanggung jawab yang mendalam di dunia pendidikan dan para alim ulama dikalangan ponpes yang ikut berpartisipasi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara terutama berjuang dijalan Allah.

Sejak tahun 1947 s.d 1982 M KH. Isa Mufti dan KH. Abdul Malik sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan pondok pesantren maka dari itu didirikan pendidikan berbasis pengetahuan agama yaitu Madrasah Diniyah Tsanawiyah (sekarang Madrasah Tsanawiyah) yang dipimpin oleh KH. Baedowi Mufti dan Madrasah Diniyah Mualimat dipimpin

oleh KH. Muslih Ma'sum, BA. Kemudian didirikan dan dikembangkan pendidikan yang berbasis pengetahuan diantaranya Madrasah Menengah Pertama (MMP), dan Madrasah Menengah Atas (MMA) yang dipimpin oleh KH. Shofwan Mufti, BA.

Periode 1982 s.d sekarang diganti oleh KH. Abdul Malik Mufti, namun beliau wafat pada tahun 2000 sehingga diteruskan oleh cucunya. Perkembangan selanjutnya, berdasarkan usulan permohonan penegerian MMA tertanggal 1 Maret 1968 yang ditandatangani oleh ketua pengasuh pondok pesantren Bapak KH. Isa Mufti dan Kepala MMA Bapak KH. Shofwan Mufti, BA. Dan surat Keputusan (SK) Menteri Agama Nomer 81 Tahun 1968, tertanggal 19 April 1967 TMT. 01 Januari 1968 maka Madrasah Menengah Atas (MMA) berubah menjadi Madrasah Aliyah Agama Islam Negeri (MAAIN) dengan Pejabat Sementara (PJs) Kepala terpilih atas nama Pejabat Kepala Inspeksi Pendidikan Agama Islam Kabupaten Tegal yaitu RM. Kholid, walaupun sudah resmi penegerian dibawah naungan Departemen Agama. Sedangkan kondisi murid hanya dari kalangan santri dan

masyarakat sekitarnya. Pada akhir tahun pelajaran 1979/1980 MAAIN dengan izin Allah SWT memiliki tanah seluas 2.580 m² atas usaha dan kerja keras kepala sehingga dapat tanah bengkok carik, berkat tukar tambah terletak disebalah timur Dukuh Babakan dengan tanah yang dibeli BP.3 MAAIN dengan luas 9.200 m², kemudian dibangun 3 lokal 1 ruang kantor bantuan dari Departemen Agama. Madrasah Aliyah Agama Islam Negeri (MAAIN) terus disandang sampai tahun 1975, berdasarkan SK Menteri Agama Nomor 18 Tahun 1975, MAAIN berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) TMT tertanggal, 1 Januari 1975.

Secara historis MAN Babakan Lebaksiu Tegal menurut sumber merupakan MAN tertua di Indonesia setelah MAN Menteng, Jakarta Pusat, yang artinya MAN Babakan merupakan MAN tertua di Jawa Tengah. Berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia (KMA RI) Nomor: 810 Tahun 2017 tentang Perubahan Nama Madrasah Aliyah Negeri (MAN), Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) di provinsi Jawa Tengah.

MAN Babakan Lebaksiu Tegal berubah menjadi MAN 1 Tegal, tertanggal 3 Oktober 2017 ditandatangani oleh Menteri Agama: Lukman Hakim Saifuddin.¹

b. Visi dan Misi MAN 1 Tegal

1) Visi

“Ulil Albab Man 1 Tegal” (Unggul, Ilmu Ilmiah, Amal Islamiyah, Bermartabat, Berakhlakul Karimah)

Visi tersebut menggambarkan Madrasah Aliyah Negeri 1 Tegal diharapkan merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, era informasi dan globalisasi yang sangat cepat.

2) Misi

- a) Menyelenggarakan pendidikan yang unggul dan berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik.
- b) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas delapan standar pendidikan (Standar Kompetensi Lulusan, Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan

¹ Dokumentasi Profil MAN 1 Tegal, diperoleh Pada 6 Maret 2023.

Prasarana, Standar Pengelolaan, Standar Pembiayaan Pendidikan, Standar Penilaian Pendidikan.

- c) Mewujudkan pembentukan karakter islami yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.
- d) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.
- e) Mewujudkan generasi islam yang dapat mengaplikasikan ilmu ilmiah dan amal islamiyah.
- f) Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan akhlak mulia dan menjalankan ajaran agama Islam.
- g) Mewujudkan peserta didik yang memiliki jati diri yang terhormat, karakter kebangsaan dan religius.
- h) Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.²

² Dokumentasi Profil MAN 1 Tegal, diperoleh pada 6 Maret 2023.

c. Struktur Organisasi MAN 1 Tegal



d. Keadaan Siswa, Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Keadaan siswa di MAN 1 Tegal tercatat bahwa jumlah siswa sebanyak 1397 siswa pada tahun ajaran 2022/2023. Dari jumlah tersebut terdapat 536 siswa laki-laki dan 862 siswa perempuan. Adanya jumlah siswa yang besar menunjukkan bahwa MAN 1 Tegal merupakan salah satu sekolah yang diminati oleh banyak siswa. Sedangkan keadaan tenaga pendidik di MAN 1 Tegal terdapat 120 tenaga pendidik yang terdiri dari guru PNS 65 orang dan guru tidak tetap 28 orang. Sedangkan keadaan tenaga kependidikan yang berada di MAN 1 Tegal terdapat jumlah pegawai tenaga kependidikan PNS 4 orang dan pegawai tidak tetap 21 orang.³

e. Keadaan Sarana dan Prasarana

³ Dokumentasi profil MAN 1 Tegal, diperoleh 18 Maret 2023.

Sebagai salah satu alat penunjang proses pembelajaran MAN 1 Tegal, memiliki sarana dan prasarana yang memadai. Untuk lebih jelas berikut adalah sarana dan prasarana MAN 1 Tegal.⁴

Tabel 4. 1 Keadaan Sarana dan Prasarana MAN 1 Tegal

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Laboratorium Bahasa	1	Baik
2.	Laboratorium IPA	1	Baik
3.	Laboratorium Komputer dan Internet	1	Baik
4.	Gedung Workshop (MR. Resparasi Sepeda Motor) dan Teknik Elektro (MR.	1	Baik

⁴ Dokumentasi Profil MAN 1 Tegal, diperoleh 18 Maret 2023.

	Peralatan Listrik)		
5.	Gedung Tata Boga	1	Baik
6.	Gedung Tata Busana	1	Baik
7.	Ruang Osis dan Ekstrakurikuler	1	Baik
8.	Lapangan Olahraga	4	Baik
9.	Mushola	1	Baik
10.	Ruang Kelas	38	Baik
11.	Perpustakaan	1	Baik
12.	Kantin	4	Baik
13.	Gedung Parkir	1	Baik
14.	Koperasi	1	Baik

2. Profil Ekstrakurikuler di MAN 1 Tegal

a. Pramuka

Pramuka adalah kegiatan yang merupakan wadah untuk melatih keterampilan hidup siswa

dalam berbagai bidang seperti kepemimpinan, kewirausahaan, pengetahuan alam dan sosial. Pramuka MAN 1 Tegal yang memiliki sebuah nama Amnagasima yang dibentuk pada tahun 1988 dan sekarang pembina ekstra bapak Kris Handoko.

b. Paskibra

Paskibra adalah kegiatan yang bertujuan untuk menumbuhkan jiwa nasionalisme dan patriotisme siswa melalui latihan baris berbaris dan pengibar bendera. Paskibra MAN Babakan didirikan oleh siswa yang bernama Zainal Aminudin pada tanggal 16 November 1994 di MAN Babakan dan menjabat sebagai ketua paskibra MAN Babakan yang pertama.

c. Karate

Karate adalah seni bela diri yang berasal dari Jepang. Dan kegiatan ekstrakurikuler karate biasanya melibatkan latihan fisik dan teknik dasar karate. Tujuan karate adalah untuk mengembangkan keterampilan fisik dan mental siswa. Pembina karate adalah bapak Lukman Nur Riswanto.

d. Teater Emas

Teater adalah kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan bakat dan potensi siswa dalam bidang seni peran dan drama. Pada tahun 1997 teater sudah ada di MAN 1 Tegal berkat kerja keras dan susah payah yang dilakukan oleh bapak Anang Rachmad, S.Pd. Pada tahun 2004 mulai teater mempunyai keorganisasian dan mulai terciptanya sebuah nama dari ekstra teater yaitu Teater Satir. Satir adalah bisa melakukan akting apapun. Setelah beberapa tahun kemudian, teater satir diganti dengan teater emas dengan pembina bapak Abdul Ghofir.

e. Keagamaan

Keagamaan adalah kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas iman dan taqwa siswa melalui pembinaan akhlak, ibadah dan dakwah. Sejarah ekstra keagamaan dibentuk pada tahun 1987. Anggota ekstra keagamaan adalah seluruh siswa MAN 1 Tegal. Ekstra keagamaan diresmikan pada tanggal 13 September 2004. Pembina ekstra keagamaan adalah bapak Jamaludin. Kegiatan ekstra keagamaan menurut bakat dan minat ada sholawat, pidato dan khitobah, Qiro'ah, Qosidah, Hadroh, dan Kaligrafi.

f. PMR

PMR adalah singkatan dari Palang Merah Remaja yang bergerak dalam bidang kesehatan dan kemanusiaan. Anggota PMR dilantik untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam pertolongan pertama pada gawat darurat (P3GD), donor darah sukarela. Pembina ekstra PMR adalah Iin Ernawati.

g. PKS

PKS adalah singkatan dari Patroli Keamanan Sekolah kegiatan yang bergerak dalam bidang keamanan dan ketertiban sekolah. Anggota PKS mengikuti kegiatan lintas alam dan pengambilan atribut sebagai bentuk pembinaan karakter dan kedisiplinan. Pembina PKS adalah bapak Teguh Setiawan.

h. MESIS & KIR

MESIS merupakan bentuk media massa yang dihasilkan oleh siswa untuk siswa, baik berupa majalah, surat kabar, dan media lainnya. kegiatan media siswa bertujuan untuk mengembangkan keterampilan siswa dalam menulis, mencari informasi, serta mengolah informasi untuk dipublikasikan dalam bentuk media.

KIR merupakan singkatan dari Karya Ilmiah Remaja adalah suatu bentuk penelitian ilmiah yang dilakukan oleh siswa baik secara individu maupun kelompok yang bertujuan untuk menumbuhkan jiwa peneliti dan ilmiah pada siswa. Kegiatan media siswa dan karya ilmiah remaja dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan akademik, seperti penelitian, berpikir kritis, serta kemampuan presentasi. Dengan ibu pembina Puji Indah Isnaeni.⁵

B. Analisis Data Akhir

MAN 1 Tegal merupakan sekolah terbaik di Kab. Tegal dengan dukungan fasilitas yang cukup memadai dan ekstrakurikuler yang beragam serta lingkungan yang mendukung dikarenakan dibawah naungan pondok pesantren Ma'hadut Tholabah Babakan. Hal ini yang menjadikan orang tua untuk menyekolahkan anaknya di MAN 1 Tegal.

Upaya yang dilakukan MAN 1 Tegal dalam mengembangkan kreativitas siswa yaitu dengan menawarkan berbagai program yang disediakan di sekolah khususnya dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dapat

⁵ Dokumentasi Profil MAN 1 Tegal, 18 Maret 2023.

dilihat dari segi perencanaan kegiatan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi dari kegiatan ekstrakurikuler dan menghasilkan keberhasilan dalam mengembangkan potensi serta kreativitas siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Dalam penelitian ini kegiatan ekstrakurikuler akan disajikan dalam bentuk deskriptif yang berdasarkan dalam hasil penelitian melalui instrumen penelitian yang berupa observasi, dokumentasi dan wawancara yang dilakukan di MAN 1 Tegal.

1. Perencanaan kegiatan

Dalam sebuah kegiatan harus dilakukan perencanaan dengan matang sesuai dengan apa yang dituju agar berjalan dengan baik dan menghasilkan harapan yang memuaskan sesuai sasaran yang dituju. Begitu juga di MAN 1 Tegal terdapat berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler yang ditawarkan kepada siswa-siswi untuk mengembangkan potensi dan kreativitas mereka di luar mata pelajaran sehingga perencanaan kegiatan ekstrakurikuler perlu dilakukan melalui berbagai unsur sebagai berikut:

a. Penyusunan pengelola rencana kerja dan program ekstrakurikuler

Dalam kegiatan ekstrakurikuler perlu dilakukan tim pengelola yang akan menjadi pembina yang terdiri dari guru-guru yang memiliki dedikasi serta minat terhadap kegiatan ekstrakurikuler. Pembina bertanggung jawab dalam kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi dari kegiatan yang akan diselenggarakan selama periode kegiatan.

Kegiatan ekstrakurikuler juga diperlukan program ekstrakurikuler agar kegiatan tersebut berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan berjalan dengan lancar sesuai dengan apa yang direncanakan dalam program kegiatan ekstrakurikuler.

Merencanakan program ekstrakurikuler juga melihat dari pertimbangan manfaat apa yang akan didapatkan oleh siswa serta nilai kegunaannya sehingga siswa dapat memberikan dedikasi kepada sekolah dengan mengharumkan nama sekolah dengan prestasi yang didapatkan.

Wawancara dengan waka kesiswaan “Dalam kegiatan ekstrakurikuler sekolah berkontribusi penuh dengan memberikan fasilitas-fasilitas yang memadai diharapkan akan

membantu dalam mensukseskan tujuan yang ada dalam program kegiatan ekstrakurikuler”.⁶

Adapun wawancara dengan perwakilan siswa kelas X yang mengatakan “Sekolah sudah memberikan cukup peluang untuk siswa dan siswinya dalam mengembangkan potensi dan kreativitas. Kegiatan ekstrakurikuler sudah efektif namun harus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan, dilihat dari sarana prasarana juga harus memenuhi.”⁷

b. Waktu dan tempat kegiatan ekstrakurikuler

Waktu yang dilakukan di MAN 1 Tegal sesuai yang ditetapkan pada hari Jumat. Sesuai kondisi santri yang tidak memiliki kegiatan di pondok pesantren sehingga tepat pada kegunaan waktu luang yang ditetapkan sehingga tidak mengganggu kegiatan santri di pondok pesantren. Tempat kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan kegiatan yang ada pada program kegiatan ekstrakurikuler.

⁶ Hasil wawancara dengan waka kesiswaan (20 Maret 2023)

⁷ Hasil wawancara dengan siswa kelas X (18 Maret 2023)

“Dalam menentukan waktu dan kegiatan memerlukan perencanaan yang baik sehingga dapat berjalan dengan tepat tidak menghalangi kegiatan santri di luar pondok.”⁸

Terdapat wawancara dengan siswa terkait waktu ekstrakurikuler “menyenangkan dan sangat baik dalam melakukan kegiatan, tetapi pada jumat kliwon ada kegiatan untuk pihak santri, sehingga kegiatan tersebut mengganggu keaktifan siswa untuk hadir dalam kegiatan ekstrakurikuler”.⁹

c. Pembinaan dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler

Dalam kegiatan ekstrakurikuler diperlukan pembinaan agar kegiatan tersebut bisa berjalan dengan lancar tanpa hambatan. Keberadaan pembina sangat mempengaruhi kegiatan untuk mencapai program kegiatan yang direncanakan.

‘Pada pembinaan kegiatan ekstrakurikuler sudah sesuai dengan keahlian pembina sehingga sesuai dengan apa yang dikerjakan dan mengelola

⁸ Hasil wawancara dengan waka kesiswaan (20 Maret 2023)

⁹ Hasil wawancara dengan siswa kelas X (18 Maret 2023)

kegiatan agar berjalan dengan lancar dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler.’¹⁰

Setelah kegiatan ekstrakurikuler selesai melakukan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan kegiatan tersebut dan menentukan apakah ada hal yang perlu diperbaiki di masa yang akan datang.

‘Evaluasi dilakukan untuk kegiatan ekstrakurikuler tetap berkualitas dan bermanfaat bagi siswa-siswi MAN 1 Tegal.’¹¹

Dapat disimpulkan dalam perencanaan kegiatan ekstrakurikuler MAN 1 Tegal berjalan sangat efektif dengan menyusun tim pembina sesuai dengan keahlian, penyusunan kegiatan ekstrakurikuler, waktu dan tempat yang tidak mengganggu kegiatan santri diluar pondok.

2. Pengorganisasian kegiatan

Pengorganisasian membebaskan tugas kerja sesuai dengan kemampuannya dalam mengkoordinasi kegiatan secara efektif untuk mencapai tujuan organisasi. Dalam kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1

¹⁰ Hasil wawancara dengan waka kesiswaan (20 Maret 2023)

¹¹ Hasil wawancara dengan pembina pramuka (20 Maret 2023)

Tegal dilakukan oleh pembina ekstrakurikuler. 'Para siswa yang tertarik untuk bergabung sebagai kepengurusan dengan kegiatan ekstrakurikuler mendaftarkan diri terlebih dahulu dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan.'¹² Kegiatan yang diatur dan dijadwalkan oleh guru pembina ekstrakurikuler, jadwal kegiatan dilakukan pada setiap minggu atau sebulan sekali yang di umumkan melalui papan pengumuman dan media sosial sekolah.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pembina dan waka kesiswaan bertanggung jawab dalam kegiatan memastikan kegiatan berjalan sesuai dengan tujuan yang ada di kegiatan ekstrakurikuler. Pengorganisasain pada MAN 1 Tegal memudahkan dalam pembagian tugas dan melatih tanggung jawab yang diberikan pada setiap anggota ekstrakurikuler sehingga mempermudah dalam mengkoordinasi serta komunikasi yang pada setiap anggota kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler dapat di simpulkan bahwa kegiatan pengorganisasian di MAN 1 Tegal dilakukan dengan mengkordinir anggota yang terlibat

¹² Hasil wawancara dengan Pembina pramuka (20 Maret 2023)

dalam ekstrakurikuler, serta menjaga komunikasi yang baik dengan sesama anggota, pembagian tugas sesuai dengan kemampuan yang diberikan pada anggota kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Tegal untuk mencapai tujuan kegiatan ekstrakurikuler.

3. Pelaksanaan kegiatan

Kegiatan ekstrakurikuler MAN 1 Tegal yang diadakan pada setiap hari jumat yang dilaksanakan setelah pulang sekolah yaitu pada jam 13.00-16.00. berdasarkan hasil observasi pada Jumat, 28 Oktober 2022. Kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Tegal yang banyak diminati adalah ekstrakurikuler Pramuka, Paskibra, dan Teater yang di dominasi oleh siswa bukan santri hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler tersebut dapat menarik minat dan partisipasi siswa. Kegiatan ini dapat mengembangkan potensi dan kreativitas siswa dalam mengekspresikan diri dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler. Program kerja yang dilakukan dikegiatan ini banyak manfaat yang didapatkan dalam membentuk karakter siswa walaupun semua kegiatan mendapatkan manfaat yang didapatkan oleh siswa.

Dalam kegiatan ini partisipasi siswa dan faktor pendukung dan penghambat diperlukan dalam kegiatan ekstrakurikuler sebagai berikut:

a. Partisipasi siswa

Partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler sangat penting, karena tidak hanya memberikan siswa berkesempatan dalam mengembangkan potensi dan kreativitas tetapi juga membantu siswa dalam membangun kepercayaan diri dan hubungan sosial. ‘pihak sekolah sangat memperhatikan siswa dalam partisipasi kegiatan ekstrakurikuler dengan memberikan penghargaan dan pengakuan bagi siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler hal ini dapat meningkatkan semangat dan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler’.¹³

Berdasarkan data yang diberikan sekolah dari 100% siswa kelas X yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler hanya 90% dilihat dari angket yang diberikan oleh peneliti.

¹³ Hasil wawancara dengan pembina paskibra (20 maret 2023)

b. Faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler

Dalam setiap kegiatan terdapat kendala faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler dalam pelaksanaannya. Berdasarkan hasil observasi MAN 1 Tegal faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler, diantaranya, adanya fasilitas dan sarana yang memadai untuk kegiatan ekstrakurikuler, adanya organisasi ekstrakurikuler yang aktif dan terstruktur dengan program kerja yang jelas menyeluruh, dan adanya pengakuan dari pihak sekolah terhadap prestasi kegiatan siswa dari perlombaan ekstrakurikuler tingkat Kabupaten sampai Nasional seperti siswa MAN 1 Tegal Juara 1 cover lagu “Tegal Toleransi Tingkat Kab. Tegal 2023” dan partisipasi kehadiran siswa dalam kegiatan.

Kurang minat siswa dalam berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan dana yang diberikan untuk setiap kegiatan yang dilaksanakan untuk kegiatan ekstrakurikuler seperti pelantikan, LDK dan sebagainya. Seperti dalam wawancara dengan pembina pramuka “adanya siswa penghafal alquran karena itu,

mereka lebih fokus pada hafalan dan kurang tertarik dengan ekstrakurikuler”¹⁴

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Tegal adanya kurang berpartisipasi siswa dalam kehadiran mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan terbatasnya dana untuk kegiatan ekstrakurikuler seperti pelantikan LDK yang mana alokasi dana hanya sedikit dan siswa tidak dibebankan dipungut bayaran.

Dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung yaitu madrasah yang memiliki fasilitas yang memadai untuk kegiatan ekstrakurikulerserta program kerja yang jelas dan menyeluruh. Sedangkan faktor penghambat adanya siswa yang kurang berpartisipasi dalam kehadiran karena faktor waktu yang disebabkan karena pondok dan terbatasnya dana yang terbatas untuk kegiatan ekstrakurikuler seperti kegiatan pelantikan, LDK dan sebagainya di MAN 1 Tegal.

¹⁴ Hasil wawancara dengan pembina keagamaan (20 maret 2023)

4. Evaluasi kegiatan

Kegiatan evaluasi biasanya akan dibantu alumni dalam kegiatan latihan dasar kepemimpinan (LDK) pada saat pertemuan dengan alumni, dengan meminta di dampingi dalam mengatur perencanaan kegiatan sampai evaluasi sehingga perencanaan kedepannya akan lebih baik lagi.

Wawancara pada waka kesiswaan “biasanya dalam setiap kegiatan siswa akan mengundang alumni untuk memberikan motivasi dan arahan program kegiatan sehingga dapat membandingkan kegiatan agar kedepannya lebih baik lagi”¹⁵

Berdasarkan 8 ekstrakurikuler yang ada di MAN 1 Tegal, siswa kelas x yang paling banyak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler terdapat pada ekstrakurikuler, pramuka, paskibra dan teater. Selanjutnya, dari kehadiran ekstrakurikuler menunjukkan bahwa ketiga ekstrakurikuler pramuka, paskibra dan teater merupakan mayoritas dibandingkan kehadiran yang mengikuti pada kegiatan ekstrakurikuler yang lainnya. Artinya, siswa cenderung lebih tertarik dan aktif dalam kegiatan-kegiatan yang ada pada ekstrakurikuler

¹⁵ Hasil wawancara dengan waka kesiswaan (20 maret 2023)

pramuka, paskibra, dan teater. Sangat penting bagi sekolah atau lembaga pendidikan untuk terus mendorong dan mendukung siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

a. Pihak yang terlibat di ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan lancar karena adanya pihak yang terlibat yang berperan didalamnya untuk melakukan kegiatan evaluasi. Pihak yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah Kepala Sekolah, Wakil kesiswaan, Pembina, Siswa. Dengan begitu kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan apa yang diprogramkan oleh kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Tegal.

b. Penilaian kegiatan ekstrakurikuler

Sistem penilaian yang ada pada MAN 1 Tegal terdapat pada kehadiran siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, keaktifan siswa, prestasi yang diberikan melalui perlombaan baik tingkat kabupaten maupun nasional seperti : lomba Popda Cabor Karate 2023 MAN 1 Tegal berhasil membawa 1 emas, 1 perak dan 3 perunggu. Teater lomba cover lagu juara 1 tingkat kabupaten. Kerjasama dalam melakukan

kegiatan ekstrakurikuler yaitu dengan kerjasama peserta didik dalam persiapan kegiatan ekstrakurikuler, pelaksanaan dan mengakhiri kegiatan hal ini yang menjadi salah satu aspek yang berdampak baik terhadap kesuksesan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan evaluasi ini dapat dilihat siswa yang aktif kreatif dan berprestasi sehingga dapat mengikuti kegiatan perlombaan sekolah sudah bisa memilih berdasarkan monitoring.

Wawancara kepala sekolah “siswa yang aktif dan berprestasi sekolah akan memberikan fasilitas serta akan membantu dalam meningkatkan minatnya dalam mengembangkan potensinya, juga menyusun perencanaan dan mengelola sumberdaya yang tersedia dan pembina ekstrakurikuler”.¹⁶

c. Keberhasilan dalam ekstrakurikuler

Dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler siswa tidak hanya menyalurkan hobi melainkan siswa dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki.

¹⁶ Hasil wawancara dengan kepala sekolah (20 maret 2023)

Wawancara pembina PMR “keberhasilan dalam kegiatan ekstrakurikuler dalam kemampuan leadership yang terbangun, keterampilan sosial siswa yang meningkat, dengan adanya tersebut siswa dapat memperluas cakupan pengetahuan dan kemampuan mereka serta membangun keterampilan yang akan berpengaruh pada hidup mereka di masa depan”.¹⁷

Dapat disimpulkan bahwa evaluasi kegiatan yang ada di Man 1 Tegal sudah berjalan dengan efektif didukung dengan pihak yang terlibat serta penilaian dan keberhasilan yang didapatkan pada ekstrakurikuler di MAN 1 Tegal.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa hal yang dijumpai peneliti di dalam proses penelitian sehingga tidak memberikan hasil sebagaimana mestinya, yaitu :

1. Peneliti

Dari segi peneliti yang memiliki beberapa keterbatasan dalam melakukan penelitian yaitu: keterbatasan waktu, keterbatasan kesempatan dan

¹⁷ Hasil wawancara dengan pembina PMR (20 Maret 2023)

biaya. Selain itu, keterbatasan komunikasi dengan para informan membuat penulis kesulitan dalam menentukan jadwal wawancara.

2. Tempat penelitian (MAN 1 Tegal)

Adapun beberapa hal keterbatasan yang berasal dari sekolah yaitu : *pertama* siswa yang kurang jujur dalam mengisi kuisioner, *kedua* sekolah yang tidak memberikan data dengan lengkap sehingga peneliti tidak mudah memperoleh data sesuai yang diharapkan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Manajemen pengembangan ekstrakurikuler yang ada di MAN 1 Tegal sudah berjalan dengan cukup efektif melalui beberapa aspek:

1. Aspek perencanaan

Aspek perencanaan kegiatan yang ada di MAN 1 Tegal berjalan dengan baik dengan menyusun pengelola rencana kerja dan program ekstrakurikuler, waktu dan tempat kegiatan ekstrakurikuler, pembinaan dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler

2. Aspek pengorganisasian

Aspek pengorganisasian kegiatan yang ada di MAN 1 Tegal sudah berjalan dengan baik dengan membebaskan tugas kerja sesuai dengan kemampuan dalam mengkoordinasi kegiatan. Dalam kegiatan ini pembina dan waka kesiswaan bertanggung jawab dalam kegiatan memastikan kegiatan berjalan dengan semestinya.

3. Aspek pelaksanaan

Dalam aspek pelaksanaan kegiatan yang ada di MAN 1 Tegal sudah berjalan dengan efektif dengan partisipasi siswa yang cukup besar dalam mengikuti

kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Tegal serta pengawasan langsung dari para pembina.

Adanya faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Tegal.

- a. Faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler : adanya fasilitas dan sarana yang memadai untuk kegiatan ekstrakurikuler, adanya organisasi ekstrakurikuler yang aktif dan terstruktur dengan program kerja yang jelas dan menyeluruh, adanya pengakuan dari pihak sekolah terhadap prestasi dan partisipasi siswa dalam kegiatan.
- b. Faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler : kurang minatnya siswa dalam berpartisipasi untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan kurangnya dana untuk kegiatan ekstrakurikuler.

4. Aspek evaluasi

Untuk kegiatan evaluasi sudah berjalan dengan lancar dikarenakan banyaknya komponen yang terlibat sehingga melaksanakan evaluasi dengan maksimal untuk kegiatan selanjutnya.

B. Saran

1. Pihak sekolah seharusnya menyediakan sarana dan prasarana yang belum memadai agar pelaksanaan ekstrakurikuler berjalan dengan sangat baik.

2. Pihak sekolah hendaknya selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada siswa-siswi agar terus meningkatkan dan mempertahankan prestasi yang telah diraih siswa.
3. Pihak sekolah hendaknya lebih memperhatikan saran dan masukan positif yang diajukan saat rapat ataupun evaluasi, baik dari pembina atau pelatih maupun dari siswa-siswi dalam hal pemenuhan kebutuhan kegiatan ekstrakurikuler.

DAFTAR PUSTAKA

- Aam, Amaliyah & Azwar, Rahmat “Pengembangan Potensi Diri Peserta Didik Melalui Proses Pendidikan”, Attadib: Journal Of Elementary Education : Vol 5 (1), Juni 2021 : 31
- Adetya, Sandra & Gina Fathan Buku Ajar Pemeriksaan Psikologi Observasi, Jakarta: Program Studi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, 2022.
- Agustinova, Danu Eko Memahami Metode Penelitian Kualitatif : Teori & Praktik, Yogyakarta: Calpulis, 2015.
- Alben, Ambarita, Kepemimpinan Kepala Sekolah, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015.
- Alfazani, M, R., & Khoirunisa, Dinda “Faktor s Pengembangan Potensi Diri Minat/Kegemaran Lingkungan dan Self Disclosure” Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial : Vol 2 Issue 2, Juli 2021 : 587

Anggito, Albi & Setiawan Johan Metodologi Penelitian Kualitatif, Sukabumi: CV Jejak 2018.

Ariyanti, Novi & Prasetyo, Muhammad A., M., “Evaluasi Manajemen Hubungan Masyarakat dan Sekolah (Studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah Purwodadi Pasuruan)” IDARAH: Jurnal Pendidikan dan Kependidikan : Vol 5 No 2 Tahun 2021 : 107

Bangun, Sabarudin Yunis. “ Peran Pelatihan Olahraga Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Olahraga Pada Peserta Didik” Jurnal Prestasi Vol. 2 No 4, Desember 2018. 29-37

Budiman, Riki, & Nasrullah, Riki. “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswi Kelas Vii SMP Negeri 1 Sumedang” Jurnal Pendidikan bahasa dan sastra Indonesia : Vol 1 No 1. Februari 2022 : 64-81

Budiwibowo, Satrijo & Sudarmiani, Manajemen Pendidikan, Yogyakarta: Andi Offset, 2018.

Chairunnisa, C. Manajemen Pendidikan dalam Multi Perspektif, Jakarta: PT. Rajawali Press, 2016.

Damayanti, Sri “Implementasi Program Komprehensif Bimbingan Dan Konseling Dalam Pengembangan Potensi Siswa” Rausyan Fikri : Vol 17 No 1, September 2021 : 49

Fattah, Nanang, Landasan Manajemen Pendidikan, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004.

Fattah, Nanang, Landasan Manajemen Pendidikan, Edisi ke 10 Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009.

Hakim, Lukman, Manajemen Ekstrakurikuler Kompri, Manajemen Pendidikan, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015.

Hasibuan, Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta: Haji Masagung, 1994, 2. Lihat juga Handoko, T Hani, Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia Edisi 2, Yogyakarta: BPFE 1998.

Husna, Uswati & Tanura, Livia N., “Optimallisasi Potensi, Minat dan Bakat Anak-Anak Desa Kerinci Untuk Kemajuan Potensi SDM di Desa Kerinci” Jurnal Griya Cendikia : Vol, 6 No 1, Februari 2021 : 53

Indrawan, Irjus, Dkk. Manajemen Pendidikan Karakter, Banyumas, Jawa Tengah: CV. Pena Persada 2020.

Lestari, Indah Ayu “Pengembangan Bakat Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Jurnalistik Di SMA Islam PB Soedirman Jakarta Timur”. Skripsi (Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2022)

Majid, Abdul, Dkk, “Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Kemandirian Siswa” Jurnal Mubtadaiin : Vol 8 Bo 2 Juli – Desember 2022 : 32

Maulida, Nafa’ana “Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Dalam Membuat Mainan Selama Pandemi COVID-19 (Studi Kasus di TK Islam Tarbiyatul Banin 22 Tingkir-Lor

Kecamatan Tingkir Kota Salatiga Tahun Pelajaran
2020/2021) Skripsi Salatiga: IAIN Salatiga 2021 :
32

Menda, Ayu Sri, Pengembangan Kreativitas Siswa,
Medan: Guepedia 2019.

Mentari, Eca G., Dkk, Manajemen Pengembangan Anak
Usia Dini Dilengkapi Dengan Manajemen
Perpustakaan dan Ekstrakurikuler, Temanggung:
Pustaka Indonesia 2019.

Murdiana, Dkk, “Pengembangan Kreativitas Guru Dalam
Pembelajaran Matematika” Jurnal Pendidikan
Matematika Raflesia: (Vol. 05 No. 02 Juni 2020 :
155

Nawawi, Hadari, Manajemen Strategik: Organisasi Non
Profit Bidang Pemerintahan Dengan Ilustrasi di
Bidang Pendidikan, Yogyakarta: Gadjah Mada
Universitas Press, 2003.

Oktaviani, Fani “Manajemen Peserta Didik Dalam
Pengembangan Minat dan Bakat Melalui Kegiatan

Ekstrakurikuler Di SDN Ngaliyan 03 Kota Semarang” Skripsi (Semarang : Universitas Negeri Semarang, 2019)

Pratama, Tatag, K., “Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Pengembangan Kompetensi Siswa: Studi Kasus Di Madrasah Aliyah Nurul Jadid Tahun Pelajaran 2020/2021” (Jember: IAIN Jember, 2021), hlm.

Pratiwi, Indah Ayu “Manajemen Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Mengembangkan Kreativitas di Bidang Seni Santri Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem Sewon Bantul Yogyakarta” Skripsi (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2018)

Shilviana, Khusna F., & Hamami, Tasman “Pengembangan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler” Studi Keislaman Palapa: Jurnal dan Ilmu Pendidikan : Vol 8 (1) Mei 2020 : 167-168

Sutopo, Metodepenelitian Kualitatif (Dasa Teori dan Terapannya dalam Penelitian, Surakarta: UNS 2006.

Terry, George R., & Rue, Leslie W., Dasar-Dasar Manajemen, Edisi revisi, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2019.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 5.

Yuniarsih, Tjutju & Suwanto “Manajemen Sumber Daya Manusia Teori, Aplikasi dan Isu Penelitian” (Bandung: Alfabeta, 2008)

Zulkarnain, Wildan, Manajemen Layanan Khusus di Sekolah, Jakarta: PT Bumi Akasa, 2018.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Instrumen Wawancara Penelitian

Wawancara Kepala Sekolah MAN 1 Tegal

Nama : Drs. H. Imam Shofwan, M.Ag

Jabatan : Kepala Sekolah

Tanggal : 18 Maret 2023

Pertanyaan

Perencanaan

1. Apa tujuan intruksional dai kegiatan ekstrakurikuler?

Jawaban : untuk mengembangkan potensi, bakat minat, dan kreativitas peserta didik, memantapkan kepribadian peserta didik, mengaktualisasi potensi peserta didik, dan menyiapkan peserta didik menjadi warga masyarakat yang memiliki potensi dan kreativitas.

2. Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan perencanaan manajemen ekstrakurikuler di MAN 1 Tegal?

Jawaban : Kepala Madrasah, Waka Kesiswaan, dan Pembina ekstrakurikuler.

3. Bagaimana dan kapan kegiatan perencanaan manajemen ekstrakurikuler di MAN 1 Tegal?

Jawaban : Perencanaan disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan madrasah, dilaksanakan di awal tahun pelajaran.

4. Bagaimana kebijakan madrasah terkait pemilihan waktu kegiatan?

Jawaban : Diatur supaya tidak mengganggu KBM dan tidak berbenturan dengan pondik (Masyarakat sekitar).

Pengorganisasian

1. Darimana sumber pendanaan kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Tegal?

Jawaban : Dana BOS dan Komite.

2. Bagaimana sarana dan prasarana untuk penunjang kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Tegal?

Jawaban : Sarana dan prasarana untuk kegiatan ekstrakurikuler disesuaikan dengan kebutuhan dan dana yang ada.

3. Siapa yang bertugas melakukan pengawasan ekstrakurikuler di MAN 1 Tegal?

Jawaban : Kepala madrasah dan Waka kesiswaan

4. Bagaimana hubungan kegiatan ekstrakurikuler dengan potensi dan kreativitas siswa yang ada di MAN 1 Tegal?

Jawaban : Kegiatan ekstrakurikuler membantu meningkatnya potensi dan kreativitas peserta didik.

Pelaksanaan

1. Bagaimana strategi madrasah untuk mengembangkan potensi dan kreativitas siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler?

Jawaban : Mendorong siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, melakukan pembinaan dan pelatihan ekstrakurikuler, mengundang pelatih/narasumber yang kompeten, menguji kemampuan dengan mengikuti lomba, memberi penghargaan bagi yang jadi juara lomba ekstrakurikuler.

2. Bagaimana cara madrasah dalam memotivasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Tegal?

Jawaban : Mendorong aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler, mengikuti lomba, memberi penghargaan dan mempublikasikannya.

Evaluasi

1. Bagaimana hasil dari kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Tegal?

Jawaban : Siswa berperan aktif di kegiatan ekstrakurikuler, banyaknya piagam/piala di kejuaraan lomba ekstrakurikuler.

2. Kapan diadakan evaluasi dan follow up hasil evaluasi manajemen ekstrakurikuler di MAN 1 Tegal?

Jawaban : Pada saat rapat evaluasi dan pembubaran kepanitiaan ekstrakurikuler.

3. Apa saja kendala dan hambatan dalam manajemen ekstrakurikuler untuk meningkatkan potensi dan kreativitas siswa kelas X di MAN 1 Tegal?

Jawaban : Terbatasnya dana BOS untuk kegiatan ekstrakurikuler

4. Menurut Bapak sejauh ini apakah kegiatan ekstrakurikuler sudah efektif dalam mengembangkan potensi dan kreativitas.

Jawaban : untuk sejauh ini kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan potensi dan kreativitas ekstrakurikuler di MAN 1 Tegal sudah berjalan dengan efektif.

Wawancara Waka Kesiswaan

MAN 1 Tegal

Nama : Mohamad Muntoha, S.Pd.

Jabatan : Waka Kesiswaan

Tanggal : 18 Maret 2023

Pertanyaan

Perencanaan

1. Bagaimana perencanaan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MAN 1 Tegal ?

Jawab : Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam bentuk program kerja ekstrakurikuler (proker) yg disusun diawal tahun pelajaran, disusun oleh Pembina ekstrakurikuler masing-masing dengan mengacu pada proker sebelumnya (yang telah dievaluasi) dan penambahan proker yang relevan, up to date dan mendukung perkembangan karakter siswa

2. Kapan penyusunan rencana kerja yang akan datang untuk perbaikan kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Tegal?

Jawab : Biasanya diadakan pada saat awal tahun pelajaran.

3. Bagaimana strategi yang dilakukan madrasah dalam meningkatkan potensi dan kreativitas siswa dalam proses kegiatan ekstrakurikuler?

Jawaban : Dengan melakukan pembinaan dan pelatihan, mengundang pelatih/narasumber dari luar yang berkompeten, mengikuti lomba-lomba ekstrakurikuler, menganggarkan semua kegiatan ekstrakurikuler dengan menggunakan dana BOS dan Komite.

Pengorganisasian

1. Bagaimana pengorganisasian jadwal kegiatan ekstrakurikuler yang di laksanakan di MAN 1 Tegal?

Jawab : Jadwal kegiatan ekstrakurikuler (latihan rutin) tiap jumat sore (untuk menghindari benturan dengan kegiatan pondok), sedangkan kegiatan selain latihan rutin bisa diselenggarakan di hari lain (ahad).

2. Bagaimana koordinasi antara kepala sekolah, wakil kepala bidang kesiswaan, pembina ekstrakurikuler,

dan siswa untuk meningkatkan potensi dan kreativitas siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler ?

Jawab : Kegiatan ekstrakurikuler sebisa mungkin dilaksanakan sesuai jadwal dan bila diluar itu harus dikomunikasikan dulu dengan waka dan kepala madrasah.

3. Bagaimana bentuk-bentuk peningkatan potensi dan kreativitas siswa melalui ekstrakurikuler di MAN 1 Tegal?

Jawaban : Bentuk peningkatannya berupa peningkatan peserta ekstrakurikuler, peningkatan keaktifan siswa dalam mengikuti kestrakurikuler, peningkatan banyaknya kegiatan ekstrakurikuler, peningkatan penyerapan dana untuk ekstrakurikuler, peningkatan prestasi dan medali ekstrakurikuler.

4. Bagaimana hubungan kegiatan ekstrakurikuler dengan potensi dan kreativitas siswa di MAN 1 Tegal?

Jawaban : Ekstrakurikuler sebagai penunjang potensi dan kreativitas siswa dalam mengembangkan bakat.

Pelaksanaan

1. Bagaimana pengembangan potensi dan kreativitas siswa di MAN 1 Tegal melalui kegiatan ekstrakurkuler ?

Jawaban : Melalui pembinaan dan pelatihan kegiatan pengembangan karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler.

2. Apakah kemandirian peserta didik meningkat dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler ?

Jawaban : Iya, kemandirian siswa meningkat dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

3. Menurut bapak/ibu bagaimana kemandirian potensi dan kreativitas siswa dengan kegiatan ekstrakurikuler?

Jawaban : Siswa belajar mandiri dalam ekstrakurikuler dengan aktif, berangkat ekstrakurikuler tanpa paksaan, mengelola dan mengatur juniornya, melengkapi kemampuannya dan bergabung dengan ekstrakurikuler sekolah lainnya tingkat kabupaten.

4. Menurut bapak/ibu sejauh ini apakah kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Tegal sudah efektif dalam mengembangkan potensi dan kreativitas siswa?

Jawaban : Alhamdulillah cukup efektif dibandingkan tahun – tahun sebelumnya.

Evaluasi

1. Kapan diadakan evaluasi manajemen ekstrakurikuler dan bagaimana follow up dari hasil evaluasi ekstrakurikuler di MAN 1 Tegal ?

Jawaban : Setelah kegiatan ekstrakurikuler dilakukan evaluasi dan pembubaran panitia kegiatan ekstrakurikuler terkait.

2. Apakah ada kesulitan yang di hadapi dalam meningkatkan potensi dan kreativitas siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler?

Jawaban : Adanya siswa yang malas untuk berangkat ekstrakurikuler sehingga sekolah tidak melihat potensi yang dimiliki dan kurangnya percaya diri siswa dalam menyampaikan potensinya.

3. Sesuai yang diamati, adakah perubahan potensi dan kreativitas siswa setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler?

Jawaban : Alhamdulillah adanya perubahan potensi dan kreativitas siswa setelah mengikuti ekstrakurikuler.

4. Bagaimana langkah perbaikan secara berkelanjutan dalam mengoptimalkan potensi dan kreativitas siswa dalam ekstrakurikuler ini?

Jawaban : Dengan mengevaluasi perencanaan, pengorganisasian pelaksanaan dan evaluasi hasil (output).

5. Apa saja harapan dari kegiatan manajemen ekstrakurikuler di MAN 1 Tegal kedepannya?

Jawaban : Manajemen ekstrakurikuler lebih tertata lagi agar menghasilkan yang lebih baik lagi ekstrakurikuler di MAN 1 Tegal.

6. Apakah ada kendala atau hambatan di manajemen ekstrakurikuler untuk meningkatkan potensi dan kreativitas siswa di MAN 1 Tegal?

Jawaban : Ada, kendala pengelolaan dan BOS ekstrakurikuler, (ingin mengikuti kegiatan perlombaan ekstrakurikuler tetapi dana BOS untuk kegiatan ekstrakurikuler terbatas).

Wawancara Pembina Ekstrakurikuler

MAN 1 Tegal

Nama :

Jabatan : Pembina Ekstrakurikuler

Tanggal : 18 Maret 2023

Pertanyaan

Perencanaan

1. Bagaimana kegiatan awal sampai akhir pada ekstrakurikuler di MAN 1 Tegal ?

Jawaban : Merencanakan program, merealisasikan sesuai run down perencanaan, mengevaluasi program hingga kegiatan LPJ dan pergantian kepengurusan, sehingga peserta didik antusias mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Karena kegiatan ekstra sendiri untuk menumbuhkan sikap percaya diri siswa.

2. Bagaimana metode untuk mengembangkan potensi dan kreativitas ekstrakurikuler yang digunakan ?

Jawaban : Dengan cara mengelompokkan siswa disesuaikan dengan bakatnya, kemudian diberikan bimbingan dan pengarahan. Serta dengan mengadakan kegiatan rutin ekstra, dan anak diberikan tugas/tanggungjawab sesuai dengan bidang /keunggulannya.

Pengorganisaian

1. Apa saja harapan Bapak/ibu dari kegiatan manajemen ekstrakurikuler di MAN 1 Tegal ?

Jawaban : Supaya siswa bisa menerapkan jiwa disiplin dan bertanggung jawab dalam kegiatan ekstrakurikuler. Sehingga siswa yang berbakat dapat terwadahi dengan baik dan madrasah mampu mengakomodir semua bakat yg dimiliki siswa.

2. Bagaimana cara Bapak/ibu dalam memotivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Tegal ?

Jawaban : Memberikan motivasi, bimbingan, pengarahan dan semangat kepada siswa dan yang pasti siswa harus memiliki rasa percaya diri yg tinggi agar mampu mewujudkan cita-cita yang diinginkan.

3. Bagaimana cara Bapak/ibu dalam menghadapi siswa yang memiliki potensi dan kreativitas tetapi siswa tersebut tidak percaya diri dalam menunjukkan potensi dan kreativitas tersebut ?

Jawaban : Memberikan motivasi pengarahan dan bimbingan, kemudian dilatih untuk bisa menerapkan dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler.

4. Bagaimana cara Bapak/ibu dalam mempertahankan siswa yang memiliki potensi dan kreativitas siswa ?

Jawaban : Caranya dengan selalu melibatkannya dalam setiap event yang sesuai dengan potensinya. Dengan cara selalu mengevaluasi potensi dan kreativitas siswa agar mampu bertahan dan mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Pelaksanaan

1. Bagaimana partisipasi anggota ekstrakurikuler dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ?

Jawaban : Hanya 50% yang berpartisipasi secara aktif. Peserta didik mampu menonjolkan bakat dan minatnya sehingga siswa memiliki potensi yang lebih dan pastinya berpartisipasi.

2. Bagaimana proses pelaksanaan pengembangan potensi dan kreativitas ekstrakurikuler di MAN 1 Tegal ?

Jawaban : Dalam proses pelaksanaan pengembangan potensi dan kreatifitas ekstrakurikuler dengan cara memberikan tugas kepada anggota ekstra sesuai dengan bakat dan kemampuannya serta disesuaikan dengan kondisi sekolah. Sehingga pengembangan potensi ekstrakurikuler lancar dan sesuai dengan agenda yang telah di jadwalkan.

Evaluasi

1. Bagaimana teknik evaluasi kegiatan dalam mengembangkan potensi dan kreativitas ekstrakurikuler yang diterapkan dan kapan pelaksanaan evaluasi ?

Jawaban : Mencatat mengevaluasi kegiatan, setiap selesai kegiatan. Laporan dari monitoring pengurus harian dikombinasikan dengan masukan dari pembina biasanya dilakukan disaat kegiatan rutinan bulanan dan mingguan. Teknik yang digunakan

yaitu siswa mereview hal-hal yang telah dia pelajari dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagaimana follow up dari hasil evaluasi kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Tegal ?

Jawaban : Akan ditindak lanjut pada kegiatan-kegiatan berikutnya dengan disosialisasikan kepada seluruh anggota untuk bisa ditindak lanjuti. Dengan melihat perkembangan dari siswa terutama dalam segi perilaku. Kedisiplinan mendapatkan prestasi.dan nilai tuntas. Baik Setelah di evaluasi kita melakukan perbaikan untuk kegiatan berikutnya.

3. Menurut Bapak/ibu bagaimana peningkatan potensi dan kreativitas siswa dengan kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Tegal ?

Jawaban : Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler siswa dapat mengembangkan potensi dan kreatifitasnya lebih baik. Salah satunya perlu diperbanyak lagi event-event yang dapat mewartakan minat bakat siswa (misal ada siswa berbakat namun karena tidak ada wadah kompetisi yg sesuai. Akhirnya tidak muncul ke permukaan).

4. Adakah kesulitan yang Bapak/ibu hadapi dalam meningkatkan potensi dan kreativitas siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler ?

Jawaban : Kesulitannya dalam meningkatkan potensi dan kreativitas siswa adalah siswa yang cenderung tidak percaya diri dalam potensi yang dimiliki dan siswa yang sering bolos dalam kegiatan ekstrakurikuler sehingga sebagai pembina hanya melihat siswa yang aktif ekstrakurikuler.

Wawancara Siswa Kelas X

MAN 1 Tegal

Nama :

Jabatan :

Tanggal : 18 Maret 2023

Pertanyaan

Perencanaan

1. Apakah materi yang disampaikan dalam kegiatan ekstrakurikuler menarik ? Jika iya/tidak berikan alasannya

Jawaban : Iya, sebagian siswa menjawab dengan menarik dikarenakan dalam penyampaian materi yang tidak monoton dan jelas dalam menyampaikan.

2. Hal apa yang memotivasi saudara/i mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Tegal ?

Jawaban : Mengembangkan potensi yang dimiliki ekstrakurikuler tidak hanya mengembangkan bakat saja tetapi melatih kekuatan fisik, juga akan melatih mental.

Pengorganisasian

1. Apa alasan saudara/i mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MAN 1 Tegal ?

Jawaban : supaya menambah pengalaman karena tertarik, dan agar lebih bisa mengembangkan potensi. pengisi waktu luang untuk menambah pengalaman, relasi dan wawasan, serta ingin melatih kedisiplinan dalam sehari-hari dan mengasah kemampuan.

2. Menurut saudara/i apakah kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Tegal sudah efektif dalam mengembangkan potensi dan kreativitas siswa ?

Jawaban : Sudah efektif namun harus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan, dilihat dari sarana prasarana juga harus memenuhi.

Pelaksanaan

1. Menurut saudara/i bagaimana kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MAN 1 Tegal ?

Jawaban : Menyenangkan dan sangat baik tetapi bagi bagi santri kurang aktif karena misal ada anak ikut ekstrakurikuler tapi kebentrok sama pondok ,

jadinya pasti akan mengganggu keaktifan siswa untuk hadir mengikuti ekstrakurikuler.

2. Bagaimana perasaan saudara/i ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Tegal ?

Jawaban : Sangat senang, tidak hanya mengisi waktu lunga tetapi juga mendapatkan pengalaman dan relasi baru tetapi mendapatkan teman dan keluarga.

3. Bagaimana sikap partisipasi saudara/i dalam kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Tegal ?

Jawaban : partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan mengikuti serangkaian acara dalam kegiatan ekstrakurikuler dan mengikuti kegiatan perlombaan.

Evaluasi

1. Hasil yang saudara/i rasakan setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler selama ini di MAN 1 Tegal ?

Jawaban : Mulai tumbuh dan berkembang bakat yang dimiliki serta menambah wawasan selama mengikuti ekstra dan lebih berani untuk tampil

kedepan serta berani bicara di depan umum serta menjadikan saya lebih disiplin berani dan bertanggung jawab dan mendapat pengalaman yang lumayan banyak.

2. Menurut saudara/i apakah sekolah sudah memberikan peluang untuk saudara/i dalam mengembangkan potensi dan kreativitas ?

Jawaban : Sekolah sudah memberikan cukup peluang untuk saya dan siswa-siswinya dalam mengembangkan potensi dan kreativitas.

3. Apa yang menjadi kendala atau hambatan saudara/i dalam kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Tegal ?

Jawaban : Sarana prasarana yang kurang memadai dan dana ekstrakurikuler yang kurang sehingga anggota minim mengikuti kegiatan event diluar sekolah. Banyaknya santri yang kesusahan dalam mengatur jam pondok dan sekolah.

Lampiran 2 Dokumentasi Penelitian

Kegiatan Ekstrakurikuler PKS



Kegiatan Donor darah melalui ekstrakurikuler PMR



Kegiatan Pramuka



**Wawancara dengan Bu Awal selaku pembina
Pramuka Putri**



**Buku Tahunan yang diadakan oleh ekstrakurikuler
Mesis dan KIR**

**Wawancara dengan Bapak Muntoha selaku waka
Kesiswaan.**



**Dokumentasi Foto bersama siswa kelas X di MAN 1
Tegal**



Lampiran 3 Surat Penunjukkan Dosen Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : 5547/Un.10.3/J3/DA.04.09/11/2022 Semarang, 28 November 2022
Lampiran : -
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.
Dr. M. Rikza Chamami, M.Si
Di Semarang

Assalaamu'alaikum wr. wb

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul Penelitian di Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul Skripsi Mahasiswa :

Nama : Rahmah Aryani
NIM : 1903036043
Judul : Manajemen Pengembangan Potensi dan Kreativitas Ekstrakurikuler Kelas X MAN 1 TEGAL

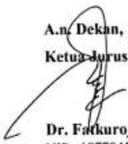
Dan menunjuk:

Pembimbing : Dr. M. Rikza Chamami, M.Si

Demikian penunjukan pembimbing Skripsi ini disampaikan, dan atas kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum wr. wb.

A.n. Dekan,
Ketua Jurusan MPI


Dr. Fatkuroji, M. Pd
NIP. 19770415 200701 1032

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Dekan FITK UIN Wallsongo (sebagai laporan)

Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN TEGAL
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 TEGAL
Jalan Ponpes Babakan Jatimulya Lebaksiu Tegal 52461
Telp/Fax. (0283) 6196761,
Website : www.man1tegal.sch.id

SURAT KETERANGAN TELAH RISET
Nomor : 406 / Ma.11.52/PP.00.6/06/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Drs. H. Imam Shofwan, M.Ag**
NIP : 196503201991031001
Jabatan : Kepala Madrasah

menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **Rahmah Aryani**
NIM : 1903036043
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

telah melaksanakan riset guna memenuhi tugas penulisan skripsi dengan judul **"Manajemen Pengembangan Potensi dan Kreativitas Siswa Kelas X di MAN 1 Tegal"** pada tanggal 13 s.d 20 Maret 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 17 Juni 2023
Kepala

Imam Shofwan



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Rahmah Aryani
2. Tempat & Tgl. Lahir : Tegal, 12 Februari 2000
3. Alamat Rumah : Jl. Jati Jajar 1 Rt. 03 Rw. 02
Jatimulya Kec. Lebaksiu Kab. Tegal
4. Hp : 085743981578
5. E-Mail : rahmaaryani24@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SDN 01 Jatimulya berijazah tahun 2013
2. MTs Ma'haduttolabah Babakan berijazah tahun 2016
3. MAN 1 Tegal berijazah tahun 2019

Semarang, 19 Juni 2023



Rahmah Aryani

NIM. 1903036043